PENGARUH AKTIVITAS EKSTRAKULIKULER AGAMA (ROHANI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI DI SMA N 2 PASAMAN BARAT

PROPOSAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Disusun Oleh:

Selfyo Kejora

NIM. 2122034

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Mustafa, S.Ag, M.Pd.I

NIP.196912252003121002

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN SEJCH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2026 M/1448 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "**Pengaruh Aktivitas Ekstrakulikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar Pai Di Sma N 2 Pasaman Barat"** yang disusun oleh Selfyo Kejora dengan NIM. 2122034, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunaqasyah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan diberikan agar dapat diguakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, - 2026

Dosen Pembimbing,

Dr. Mustafa, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 196912252003121002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfyo Kejora

NIM : 2122034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Aktivitas Ekstrakulikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar Pai Di Sma N 2 Pasaman Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah asli karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia diproses secara hukum yang berlaku dan kesarjanaan saya dicabut sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2026

Penulis,

Selfyo Kejora

NIM. 2122034

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan kalimah syukur *Alhamdulillahirabbil Alamin*, dengan rasa yang terdalam segala puja dan puji syukur hanya kepada Allah *Subahanahwata'ala*, yang telah merestui jalan ananda dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Segala macam hambatan dan rintangan yang kemudian diberikan jalan kemudahan untuk menghadapinya, hal ini tidak terlepas dari rahmatnya Allah, Sholawat beserta salam selalu diucapkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, dengan malafazkan *Allahumma Sholli Ala Syaidina Muhammad Wa'ala Ali Syaidina Muhammad*. Sebuah tulisan karya sederhana berupa skripsi yang disusun dengan penuh semangat, perjuangan panjang ini dipersembahkan kepada:

Keluarga:

Cinta pertama dan Panutanku,**Almarhum Ayahanda Boni Parera**. Beliau memamng tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan,namun belia sangat mampu mendidik penulis,memotivasi,memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan stundinyya sampai sarjana Pintu syurgaku,ibunda **Nelfida**. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis,beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta Do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini sampai di titik Sarjana. Untuk Almarhum kakekku **(Kahmil),** dan nenekku**(Zalidar)** Terima kasih telah menjadi pelabuhan pertama tempat aku mengenal kasih sayang tanpa syarat.

Waktu boleh memisahkan kita, tetapi kenangan dan doa akan selalu hidup di dalam hati. Semoga Allah Swt. melapangkan kubur kalian, menerima segala amal ibadah, dan mempertemukan kita kembali di surga-Nya. Untuk abangku**, Joky Boy Anggara,** adikku **Tangguh Abi Prakoso,** dan adik kecil kami**, Banyu Bening Takayomi.** Saat langkah ini hampir menyerah, mengingat kalian membuatku memilih untuk terus berjalan. Kalian bukan sekadar saudara, tetapi alasan mengapa aku percaya bahwa setiap luka, air mata, dan perjuangan akan bermuara pada kebahagiaan. Skripsi ini adalah saksi bahwa aku bertahan demi masa depan yang kelak ingin kubangun bersama kalian. Karya ini bukan hanya tentang gelar sarjana. Di setiap halamannya tersimpan doa seorang ibu, kerinduan seorang anak kepada ayahnya, kenangan tentang nenek dan kakek yang telah berpulang, serta harapan agar perjuangan keluarga kecil ini tidak pernah berakhir sia-sia pengorbanan yang telah diberikan. Teruntuk seluruh Keluarga Besar saya: DraWilna, Emiyanti, Hedrizal, Fakrizal, Nilawati, Evasusanti, Defindra, Nefrida, Mardius, Asriyani terimakasih telah, Di balik setiap langkah dan pencapaian ini, ada doa serta dukungan tulus dari keluarga yang selalu menguatkanku.

Dosen Pembimbing:

Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak Dr.Mustafa,S.Ag,M.Pd.I selaku pembimbing yang selama ini telah baik, ikhlas meluangkan waktu serta kesempatan disela-sela kesibukan beliau untuk membimbing, menuntun, mengarahkan, dan banyak pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar ananda menjadi lebih baik. Tentu jasa bapak akan selalu menjadi catatan perjalanan hidup serta pengalaman berharga ananda.

Sahabat:

Kepada Muhammad Ikhsan,Imratul Soliha, Dewi Rosa**.** Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, menguatkan di setiap titik lelah, dan tetap memberi dukungan dalam setiap proses yang tidak selalu mudah.

Untuk Sepupu tersayang:

Kalian bukan hanya sepupu, tetapi keluarga yang Allah hadirkan untuk saling menguatkan di setiap perjalanan hidup.

Teman-teman seperjuangan PAI A 2022

Kepada M.Alfitrah salam, Fitrah Muhammad Akmal, Syalman Rasyid, Ade saputra, Rizky Fadillah Akbar, Imratul soliha, Putri Salsa Billa Delvita, Reza Amara Fahmi beserta semua teman-teman kelas PAI A 22, rekan KKN dan PPL yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimaksih atas kebersamaannya, semoga semuanya sama-sama dimudahkan sampai akhir perjuangan, teman-teman adalah orang baik yang pernah dikenal senang bisa kenal dan bersama dalam perjuangan.

Diri Sendiri:

Terima kasih kepada diriku yang telah memilih bertahan di tengah kehilangan, tetap melangkah meski berkali-kali ingin menyerah, dan tidak berhenti percaya pada doa. Aku tidak sedang mengejar gelar semata, tetapi sedang menuntaskan doa-doa Ayah, menguatkan hati Ibu, dan membuktikan bahwa setiap perjuangan keluarga ini tidak pernah sia-sia. Semoga langkah kecil ini menjadi awal untuk membahagiakan orang-orang yang kucintai dan menggapai ridha Allah Swt.”

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah

diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”(QS. An-Najm 39–40). Terimakasih kepada diri sendiri yang telah mampu berjuang sejauh ini, satu persatu dari sekian banyak harapan yang dipikul telah mengusahakan untuk menyelesaikannya. Ini bukan tentang hasil namun ada proses panjang yang tidak menyerah ditengah segala rintangan. Perjalanan belum usai, akan ada tantangan lain di depan sana. Namun, selama yakin, benar dan terus berjuang in syaa Allah keberhasilan akan mengikutinya. Semoga Allah meridhoi setiap langkah baik yang telah dan akan ditempuh, Aamiin

MOTTO

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya.”

(QS. An-Najm 39–40)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah,Tetao\pi Allah berjanji, bahwa sesunghuhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat digunakan untuk mengubah dunia.”

(Nelson Mandela)

“Jangan berusaha hanya untuk menjadi sukses, tetapi berusahalah menjadi pribadi yang bermanfaat.”

(Albert Einstein)

“Kelemahan terbesar kita adalah mudah menyerah. Cara paling pasti untuk berhasil adalah mencoba sekali lagi”.

(Thomas Alva Edison)

“Bukan kesulitan yang membuat kita,takut,tapi ketakutan yang membuat kita sulit.

(Ali Bin Abi Thalib)

“Tugas manusia hanya berjuang,bukan memaksa hasil.kita punya kendala tapi Allah punya kendali.yakinlah jika Allah sudah ikut Adil,maka tidak ada yang Mustahil.

(Ustadz Hanan Attaki)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar.Melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ. Habibi)

“Di balik kehidupanku ada perjuangan seorang ibu yang mempertaruhkan nyawanya dan seorang ayah yang menghabiskan hari-harinya untuk masa depanku. Karena itu, aku memilih untuk terus berjuang agar setiap pengorbanan mereka berbuah kebanggaan.”

(Selfyo kejora)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil Alamin, segala puja dan puji syukur hanya kepada Allah SWT, tidak ada sedikitpun yang dapat didustakan. Salah satunya dengan selesainya penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Aktivitas Ekstrakulikuler Agama (ROHANI) Terhadap Motivasi Belajar PAI DI SMA N 2 Pasaman Barat**serta selesainya pendidikan peneliti pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Sholawat beserta salam tidak henti dan lupa peneliti memohon kepada Allah *Subhanahwata'ala* agar disampaikan kepada tokoh revolusi pendidikan Islam, pemimpin umat, junjungan umat yakni Nabi Muhammad Rasulullah *Sallallahualihiwassalam* yang telah berhasil meletakkan panji-panji keislaman, peradaban, dan cahaya iman, sehingga ajaran beliau mampu mengangkat derajat manusia dari kehinaan sampai kepada martabat yang tinggi.

Penelitian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan yang kuat. Terutama kepada segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moral, material maupun non material. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang ayahanda Boni Parera dan ibunda Nelfida, serta saudara kandung Joky Boy Anggara,Tangguh Abi Prakso,Banyu Bening Takayomi,yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat dalam menyelesaikan perkuliahan. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing dari masa perkuliahan hingga sampai pada masa menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Ibuk Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag., M.Si Bapak Dr. Afrinaldi, S.Sos.I., MA selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Prof Iiz Izmuddin, MA selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. H. Edi Rosman, S.Ag., M.Hum selaku Wakil Rektor III. Telah

memfasilitasi kepada peneliti dalam menimba ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan bapak Dr. Junaidi., S.Ag, M.Pd beserta wakil Dekan 1 Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom, Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons, selaku Wakil Dekan II, Bpk Dr. Supriadi, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Dekan III, yang telah memfasilitasi kepada peneliti dalam belajar ilmu pengathuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibuk Dr. Yulia Rahman, MA. Pd, yang telah mengarahkan dan membantu prosedur penelitian, dan penyelesaian studi perkuliahan hingga akhir selama di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak Iswantir, S. Ag, M.Ag selaku dosen penasehat Akademik (PA) yang telah memfasilitasi untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat kepada penulis dari awal hingga penulis skripsi dan menyelesaikan studi perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mustafa,S.Ag,M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, perhatian, nasehat, arahan, nasehat kepada penulis disaat salah dan kurang paham agar menju arah yang lebih baik baik penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dosen pada seminar proposal pada 21 Mei 2026 sekaligus kepada tim penguji ujian munaqsyah yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi peneliti ini.
7. Pimpinan pustaka beserta Staf di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan pelayanan perpustakaan yang baik dan sebagai tempat sumber referensi untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak ibuk tenaga pendidik dan kependidikan yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan terkhusus bapak ibuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

9. Kepala sekolah Ibuk Nini Mursini,S.Pd,M.Pd dan staf tata usaha beserta guru-guru di SMA N 2 Pasam Barat yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi, layanan, perizinan yang peneliti butuhkan.
10. Ucapan terimaksih juga peneliti sampaikan kepada guru bidang studi PAI sekaligus pembina Forum Annisa Ibuk Genia Kemala,S.Si yang telah memberikan izin, waktu, untuk melakukan penelitian serta memfasilitasi kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Sekaligus terimkasih juga kepada siswa-siswi SMA N 2 Pasaman Barat yang telah bekerjasama dalam membantu kelancaran penelitian skripsi ini.

ABSTRAK

Selfyo Kejora, Nim: 2122034, Judul Skripsi Pengaruh Aktivitas Ekstrakulikuler Agama (ROHANI) Terhadap Motivasi Belajar PAI DI SMA N 2 Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sebagian siswi di SMA Negeri 2 Pasaman Barat. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Forum Annisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aktivitas ekstrakurikuler agama (Forum Annisa) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswi di SMA Negeri 2 Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional (ex post facto). Populasi penelitian adalah seluruh siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMA Negeri 2 Pasaman Barat yang berjumlah 256 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 64 siswi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas ekstrakurikuler Forum Annisa terhadap motivasi belajar

Pendidikan Agama Islam siswi di SMA Negeri 2 Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,517 yang termasuk dalam kategori hubungan sedang, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,267 atau 26,7%, sedangkan sisanya 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Semakin tinggi keaktifan siswi dalam mengikuti kegiatan Forum Annisa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar PAI yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan semangat belajar, minat mengikuti pembelajaran PAI, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta penguatan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Agama, Forum Annisa, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Selfyo Kejora, Nim:2122034. Thesis Title: The Influence of Religious Extracurricular Activities (Spiritual) on Learning Motivation of Islamic Religious Education at SMA N 2 Pasaman Barat

This research is motivated by the low learning motivation of Islamic Religious Education (PAI) among some female students at SMA Negeri 2 Pasaman Barat. One of the efforts made by the school to increase learning motivation is through the Annisa Forum religious extracurricular activity. This study aims to determine whether there is an influence of religious extracurricular activities (Annisa Forum) on the learning motivation of Islamic Religious Education (PAI) among female students at SMA Negeri 2 Pasaman Barat.

This study uses a quantitative approach with correlational research type (ex post facto). The research population was all female students participating in the Annisa Forum extracurricular activities at SMA Negeri 2 Pasaman Barat, totaling 256 students. The sampling technique used simple random sampling with the Slovin formula, obtaining a sample of 64 students. Data collection was conducted through questionnaires that had been tested for validity and reliability using SPSS version 26. Data analysis was carried out through descriptive and inferential statistical analysis using Pearson Product Moment correlation test and simple linear regression.

The results showed that there is a positive and significant influence of Annisa Forum extracurricular activities on the learning motivation of Islamic Religious Education among female students at SMA Negeri 2 Pasaman Barat. This

is evidenced by the correlation coefficient value of 0.517, which is included in the moderate relationship category, and the significance value of 0.000 < 0.05, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. The contribution of the X variable to the Y variable as seen from the coefficient of determination (R^2) is 0.267 or 26.7%, while the remaining 73.3% is influenced by other variables not examined. The higher the activeness of female students in participating in Annisa Forum activities, the higher their motivation to learn PAI. The Annisa Forum extracurricular activities contribute to increasing learning enthusiasm, interest in participating in PAI learning, discipline, sense of responsibility, and strengthening religious values in daily life.

Keywords: Religious Extracurricular, Annisa Forum, Learning Motivation, Islamic Religious Education.

الملخص

سيلفيو كيجورا، رقم القيد: 2122034. عنوان البحث: "تأثير الأنشطة اللامنهجية الدينية (الروحانية) على دافعية تعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ باسامان بارات". قسم تعليم التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية شيخ محمد جميل جمبك بوكيتنجي، ٢٠٢٦ م.

ينطلق هذا البحث من تدني دافعية تعلم التربية الإسلامية لدى بعض الطالبات في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ باسامان بارات. ومن الجهود التي تبذلها المدرسة لزيادة دافعية التعلم هي الأنشطة اللامنهجية الدينية ممثلة في منتدى آنيسا. ويهدف هذا البحث إلى معرفة وجود أو عدم وجود تأثير للأنشطة اللامنهجية الدينية (منتدى آنيسا) على دافعية تعلم التربية الإسلامية لدى الطالبات في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ باسامان بارات.

كان مجتمع البحث جميع الطالبات المشاركات في الأنشطة اللامنهجية لمنتدى آنيسا في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ باسامان بارات والبالغ عددهن ٢٥٦ طالبة. وتم استخدام تقنية العينة العشوائية البسيطة (simple random sampling) مع معادلة سلوفين، فتم الحصول على عينة قدرها ٦٤ طالبة. وتم جمع البيانات من خلال توزيع استبانات تم اختبار صدقها وثباتها باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٦. وتم تحليل البيانات من خلال التحليل الإحصائي الوصفي والاستدلالي باستخدام اختبار ارتباط بيرسون (Pearson Product Moment) والانحدار الخطي البسيط.

أظهرت نتائج البحث وجود تأثير إيجابي ودال إحصائياً بين الأنشطة اللامنهجية لمنتدى آنيسا ودافعية تعلم التربية الإسلامية لدى الطالبات في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ باسامان بارات. ويتضح ذلك من قيمة معامل الارتباط البالغة ٠,٥١٧ والتي تصنف ضمن فئة العلاقة المتوسطة، وقيمة الدلالة الإحصائية ٠,٠٠٠ < ٠,٠٥ ($_a$). وبلغ حجم مساهمة المتغير المستقل (H$_o$) وقبول الفرضية البديلة (H$_a$) مما يعني رفض الفرضية الصفرية ما نسبته ٠,٢٦٧ أو ٢٦,٧٪، بينما يتأثر (R^2) كما يظهر من معامل التحديد (Y) في المتغير التابع (X) الباقي وقدره ٧٣,٣٪ بمتغيرات أخرى لم يتم بحثها. كلما زاد نشاط الطالبات في المشاركة بأنشطة منتدى آنيسا، زادت دافعيتهن لتعلم التربية الإسلامية. وتساهم الأنشطة اللامنهجية لمنتدى آنيسا في زيادة الحماس

للتعلم، والاهتمام بمتابعة تعلم التربية الإسلامية، والانضباط، والشعور بالمسؤولية، وتعزيز القيم الدينية في الحياة اليومية.

الكلمات المفتاحية: الأنشطة اللامنهجية الدينية، منتدى آنيسا، دافعية التعلم، التربية الإسلامية.

ملاحظات حول كتابة الملخص باللغة العربية:

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI……...……i
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 15
C. Batasan Masalah..... 15
D. Rumusan Masalah..... 16
E. Tujuan Penelitian..... 16
F. Manfaat Penelitian..... 16
G. Penjelasan Judul..... 18
H. Sistematika Penulisan..... 19
BAB II LANDASAN TEORI 21
A. Kegiatan Ekstrakurikuler..... 21
1. Pengertian Ekstrakurikuler..... 21
2. Fungsi Ekstrakurikuler..... 23
3. Tujuan Ekstrakurikuler…….....24
4. Macam-macam ekstrakurikuler di SMA..... 24
B. Pendidikan Agama Islam.....25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....25
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....28
4. Ruang Lingkup Penddikan Agama Islam.....29
5. Metode Pembelajaran PAI.....31
C. Motivasi Belajar..... 32
1. Pengertian Motivasi Pembelajaran..... 32
2. Jenis Motivasi Pembelajaran..... 33
3. Fungsi Motivasi Pembelajaran..... 35
4. Indikator Motivasi Belajar……36
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar……..…….37
D. Penelitian Yang Relevan..... 38

E. Kerangka Berpikir 41
F. Hipotesis Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Jenis Penelitian 43
B. Tempat dan Waktu Penelitian 44
C. Populasi dan Sampel Penelitian 44
D. Variabel Penelitian 48
E. Instrumen Penelitian……..……...48
F. Teknik Pengumpulan Data 49
G. Uji Instrumen Penelitian 50
H. Teknik Analisis Data……..53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **.....73**
A. Hasil Penelitian 73
B. Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**
BAB V PENUTUP**.....86**
A. Kesimpulan 86
B. Saran..... 86
DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Smith dan Sarason dalam Maryam memberikan pengertian bahwa motivasi berasal dari kata latin *move* artinya dorongan atau menggerakkan, dengan demikian motivasi diartikan sebagai daya bergerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai suatu tujuan.[1] Motivasi merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi sangat berpengaruh terhadap semangat dan keberhasilan siswa dalam belajar.[2]

Motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dalam Hendri Winata, dapat diukur melalui enam Indikator motivasi belajar yaitu, keinginan untuk mencapai keberhasilan, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, tujuan pembelajaran yang spesifik, apresiasi dalam proses belajar, aktivitas menarik dalam belajar serta adanya suasana pembelajaran yang mendukung. Berdasarkan indikator tersebut, motivasi belajar dapat dilihat dari semangat, perhatian, serta usaha siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan.[3] Adapun yang mempengaruhi

[1] Maryam Muhammad, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2016), 87–97.

[2] Suhardi, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6.1 (2021), 172–184.

[3] Hendri Winata, 'Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Learning Media Has an Influence on Motivation to Learn)', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2.1 (2017), 27–33.

motivasi belajar diantaranya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang peserta didik terdiri dari perhatian, minat dan bakat sedangkan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri peserta didik seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Adapun ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian dari faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang berasal dari eksternal yaitu sekolah.[4] Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang menimbulkan semangat untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam kegiatan belajar. tujuan yang diinginkan tersebut, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Berbicara tentang motivasi belajar tentu tidak terlepas dari ranahnya pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan merupakan ujung tombak dan bidang pengoptimalan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Pengoptimalan keterampilan, bakat tersebut tentu adanya suatu lembaga yang mengembangkan berbagai aspek diri individu yaitu: sekolah, Sekolah merupakan suatu pusat lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang penuh dalam memberikan berbagia pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkan nilai dan karakter berbasis agama khususnya agama Islam.[5] Di dalam dunia Pendidikan sendiri untuk mengukur suatu tolak keberhasilan sekolah terletak pada peserta didik. Jika sebuah sekolah ingin

[4] Titah Nalarrani, 'Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik', *Jurnal Keluarga*, 6.2 (2020), 170–177.

[5] Nadjematul Faizah, 'Pengelolaan Siswa Pada Sekolah Berbasis Agama Islam', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 461–474

dinilai berhasil, maka salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan secara serius adalah manajemen kesiswaan. Perencanaan kesiswaan yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan dan potensi siswa dapat diakomodasi dengan baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik.[6]

Berikut ini yang terdapat dalam Ayat Al-Qur'an berkaitan dengan pendidikan yang mengembangkan potensi yang dimiliki, yaiu dalam: (QS. At-Taubah : 122) sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗفَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ ۝١٢٢

Artinya : *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya*. (QS. At-Taubah : 122).[7]

Sebagaimana alam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa tidaklah pantas bagi seluruh kaum mukmin untuk serentak pergi ke medan perang, melainkan harus ada segolongan dari mereka yang tetap tinggal untuk tujuan yang sangat penting: yaitu *tafaqquh fiddin* atau memperdalam ilmu

[6] Ahamad Zain Sarnoto, *Manajemen Kesiswaan* (Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2025). H. 21

[7] Muchaeroni, *Al-Qur'anulkarim Super Mudah: Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin Waqof Ibtida Bendera* (Jakarta: al-Qosbah Karya Indonesia, 2023). H. 206

agama. Tujuan utama dari pendalaman ilmu ini, menurut Ibnu Katsir, adalah agar setelah mereka kembali, mereka dapat memberikan peringatan dan pengajaran kepada kaumnya, sehingga masyarakat secara keseluruhan menjadi lebih waspada dan terjaga dari hal-hal yang tidak baik. Ayat ini menegaskan prinsip vitalisasi ilmu pengetahuan dan pembagian tugas dalam umat, sebagian fokus berjuang di medan fisik, sementara sebagian lain mendedikasikan diri pada medan ilmu, untuk kemudian mengaplikasikan pengetahuannya demi kemaslahatan bersama.[8]

Ayat ini tujuan utamanya yaitu menegaskan pentingnya pembagian tugas dalam kehidupan, sebagian berjuang di medan perang, sementara sebagian lain mendedikasikan diri untuk memperdalam ilmu agama. Penekanan pada penguasaan dan penyebaran informasi yang benar ini dianggap sama krusialnya dengan mempertahankan wilayah, mengingat pertahanan sangat bergantung pada informasi dan kualitas sumber daya manusia berilmu. Mereka yang memperdalam ilmu dan memberi peringatan adalah yang tinggal bersama Rasulullah SAW, sedangkan yang diberi peringatan adalah pasukan yang kembali dari tugas. Dengan demikian, baik jihad di medan perang maupun pendalaman ilmu agama memiliki kedudukan yang sangat penting dan saling menguatkan demi kemaslahatan umat.[9]

---

[8] Muhammad Nasir Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ar-Rifa'i, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir: Juz 1 Sampai Dengan Juz 30* (Jakarta: Gema Insani, 2011). H. 206

[9] Afrizal El Adzim Syahputra, 'Klasifikasi Jihad Dalam Al-Qur'an: Telaah Penafsiran Hamka Terhadap QS.At-Taubah Ayat 122 Dalam Tafsir Al-Azhar', *Jurnal Pesona Indonesia*, 2.1 (2025), 40–48.

Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122 menjelaskan tentang konsep motivasi untuk memperdalam ilmu agama atau belajar, Allah SWT memberikan pahala yang sama antara orang yang bereprang di jalan Allah dengan orang yang menuntut ilmu. Allah menuntun umat Islam untuk jihat bersenjata dan jihat berupa memperdalam ilmu agama. Dengan demikian sangat jelas bahwa seharusnya hal tersebut menjadi motivasi bagi umat Islam agar giat dan serius dalam belajar terutama dalam mempelajari ilmu agama.[10]

Dalam undanng-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di jelaskan bahwa pendidikan merupakan suautu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan tersebut mencakup pembentukan kekuatan spritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.[11] Hak, masyarakat unutuk memperoleh pendidikan telah dijamin dalam undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945, khusunya pasal 31 ayat (1) yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Selain itu, pendidikan nasional dipandang sebagai usaha pemerintah untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia sekaligus mewujudkan tujuan

[10] Ahmad Izzan and Muhammad Husni M, 'Motivasi Belajar Dalam Al Quran At Taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam', *Jurnal Masagi*, 3.2 (2025), 34–39

[11] Undang-Undang Dasar, 'UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003, 1–42.

negara Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam Pasal 31 ayat (3), (4), dan (5). Pemerintah juga memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari APBN dan APBD, serta mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tetap berlandaskan nilai agama dan persatuan demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.[12]

Adapun Menurut Kihajar Dewantara dalam zainuddin pendidikan ialah tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan, kodrat pada anak agar mereeka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang tinggi.[13] Sebagaimana yang dikemukakan oleh Soedijarto dalam Syahrani Tambak, pendidikan menekankan pada usaha yang penting guna memelihara, mempertahankan dan mengembangkan keberadaan masyarakat. Itu artinya pendidikan sebagai dasar utama yang harus diperbaiki dan dirancang secara profesional guna menapaki suatu kemajuan dalam perkembangan suatu bangsa, yang memerlukan usaha secara bersama antara masyarakat, pemerintah, lembaga penyelenggara pendidikan untuk membangun pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa ini.[14] Sementara itu menurut Al-Ghazali dalam Zulkifli Agus, pendidikan Islam yaitu pendidikan yang berupaya dalam

[12] UUD 1945, 'Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945'. H. 6

[13] Zainuddin, 'Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hadjar Dewantara', *Kabilah: Journal of Social Community*, 6.1 (2021), 8–25.

[14] Syahrani Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013). H. 3

membentuk insan paripurna, baik didunia maupun diakhirat. Manusia dianggap dapat mencapai kesempurnaan apabila mau berusaha mencari ilmu dan mengamalkan fadhilah melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya, hal ini dapat membawanya untuk dekat kapada Allah dan akhirnya membahagiakannya hidup didunia dan akhirat. [15]

Berdasarkan definisi yang lain menyatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik agar memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui Pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan mampu membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan agama Islam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits.[16] Menurut Zakiah Dradjat dalam Kristiya Septian Putra, Pendidikan Agama Islam atau *At-Tarbiyah Al-Islamiah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah ia selesai pendidikannya ia dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.[17] Pendidikan karakter dan moral memainkan peranan yang sangat penting sebagai dasar utama dalam membangun kepribadian peserta didik baik dari

[15] H Zulkifli Agus, 'Pedidikan Islam Dalam Persfektif Al-Ghazali', *Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3.2 (2018), 21–38.

[16] Gina Nurvina Darise, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks " Merdeka Belajar "', *Journal Of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 02.02 (2021), 1–18.

[17] Kristiya Septia Putra, 'Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah', *Jurnal Kependidikan*, III.2 (2015), 14–32.

sisi moral, spritual, maupun sosial.[18] Melalui pendidikan Agama Islam, diharapkan terbentuk individu yang berakhlak mulia, memiliki kekuatan iman, serta mampu berinteraksi secara positif dalam kehidupan yang bermasyarakat. Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk menyediakan tempat atau lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengoptimalkan karakter, moral, bakat, keterampilan dan potensi diri sesuai dengan ajaran Islam.[19]

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dan pendidikan Agama Islam, secara keseluruhan adalah usaha sadar dan terencana melalui bimbingan, arahan, yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, pemahaman, ketakwaan serta pengamalan terhadap ajaran Islam sehingga tercermin dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk, menumbuhkan rasa lebih percaya peserta didik sehingga memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar siswa diharapkan menjadi muslim sejati tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, teguh, beramal sholeh, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku dan kehidupan sosial serta berguna

---

[18] Eufrasia Ence and others, 'Membangun Karakter Moral Melalui Pendidikan Etika Di Sekolah', *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2.2 (2025), 247–260.

[19] Duta Bahagia and others, 'Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2024), 581–589.

bagi masyarakat, agama dan negara.[20] Menurut Ahmad Tafkir dalam Irman Firmansyah tiga tujuan PAI yaitu, pertama, terwujudnta insan kamil, sebagai wakil tuhan dimuka bumi. Kedua, terciptanya insan *kaffah*, yakni memiliki tiga dimenasi beruapa religius, berbudaya, dan ilmiah. Ketiga terwujudnya penyedaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.[21]

Menurut Omar Hamalik dalam Zarah Delfina Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, serta kemampuan peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas serta mengembangkan kepribadian dan keterampilan sosial.[22] Menurut peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 tahun 2004 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 dan 2 menyatakan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar intrakurikuler dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan dan kokurikuler yang bertujuan untuk mengeksplorasi

[20] Yulia Syafrin and others, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 72–77.

[21] Mokh. Iman Firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 17.2 (2019), 79–90.

[22] Zarah Delfina and Retno Wulandari, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi', *Jimr: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1.1 (2022), 120–126.

mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, serta kemandirian peserta didik secara optimal.[23]

Secara keseluruhan, ekstrakurikuler forum Annisa sebagai bentuk upaya meningkatkan motivasi belajar siswa memiliki kaitan dengan ayat Al-Qur'an yaitu seperti yang terdapat dalam potongan ayat surat At-Taubah 122 "*Tafakkahu Fiddin*" dan "*Waliunziru*" yang mana ekstrakurikuler forum Annisa tidak hanya berfungsi sebagai wadah pendalaman materi pendidikan agama Islam, tetapi juga sebagai sarana pengembangan diri motivasi, serta siswa tidak hanya menjadi penerima ilmu, tetapi sebagai agen perubahan dan penyampaian kebenaran. Kegiatan yang giat dalam ekstrakurikuler forum annisa diasumsikan dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan, yang pada akhirnya meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI di sekolah.

Menurut Fatik Lutviana, dalam penelitiannya menyatakan bahwa ekstrakurikuler dapat menunjang motivasi belajar siswa untuk tidak merasa jenuh dalam pembelajaran, kegiatan ini memberikan kebebasan pada siswa untuk berkreasi sesuai dengan passionnya.[24] Motivasi belajar siswa harus dalam kondisi yang baik, hal ini bisa dilakukan melalui proses dalam kelas maupun diluar kelas. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam materi Pendidikan agam Islam adalah salah satunya keikutsertaan siswa dan siswi dalam kegiatan ekstarkurikuler

[23] Intan Oktaviani Agustina, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1.4 (2023), 86–89.

[24] Fatik Lutviana Anggraini, Fattah Hanurawan, and Syamsul Hadi, 'Partisipasi Komite Sekolah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler', *Jurnal Pendidikan*, 3.5 (2018), 544–551.

rohani Islam.[25] Selain itu sebagaimana yang dikatakan oleh hasil penelitian skripsi Tri Suci Setiayaningrum, bahwa forum annisa berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar melalui pendekatakan keagamaan, pembinaan karakter, dan penciptaan lingkungan yang mendukung.[26] Selain itu konsep ini didukung oleh banyak penelitian tentang ekstrakurikuler agama rohani, serta kerangka teori psikologis yang menjelaskan mekanisme di balik pengaruh tersebut. Forum annisa memiliki esensial yang sama dengan kegiatan rohis karena dalam dua kegiatan tersebut mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, disiplin, tanggung jawab, dan pada akhirnya mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar PAI.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, serta membentuk karakter dan keterampilan peserta didik. Ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk meraih pengalaman berharga di luar kelas, ekstrakurikuler sebagai daerah gerbang dan ruang strategis mengasah potensi-potensi siswa yang tersembunyi.

Secara umum ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler di sekolah meliputi beberapa bidang, antara lain: Bidang Keagamaan, seperti kegiatan rohani Islam (Rohis), pengajian, tilawah Al-Qur'an, forum annisa dan

[25] Akmal Ferdiansyah and others, 'Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *SAP: Susunan Artikel Pendidikan*, 4.2 (2019), 89–96.

[26] Tri Suci Setiyaningrum, 'Peran Forum Annisa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017). H. 86

peringatan hari besar Islam. Bidang Olahraga, seperti sepak bola, bola volly, bulu tangkis, dan pencak silat. Bidang Seni dan Budaya, seperti seni musik, tari, teater, dan seni lukis. Bidang Ilmiah dan Akademik, seperti kelompok ilmiah remaja (KIR), olimpiade sains, dan kegiatan literasi. Bidang Kepemimpinan dan Organisasi, seperti kegiatan OSIS dan pramuka. Dengan adanya berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara optimal serta memiliki keterampilan, sikap sosial, dan karakter yang baik.[27]

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti telah lakukan pada tanggal 7 April 2026 di SMAN 2 Pasaman Barat, kegiatan forum annisa ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswi di SMAN 2 Pasaman Barat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu yang mana dilaksanakan pada hari jum'at setelah pulang sekolah jam 14:00 sampai pukul 15:30 WIB. Kegiatan forum annisa ini memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswi menjadi lebih baik, agar siswi lebih memahami mengenai fikih wanita maupun yang berkaitan dengan wanita guna menjadi bekal bagi siswi dalam kehidupan siswi dalam kehidupannya dan forum annisa ini tujuannya guna membina karakter atau perilaku, siswi menjadi lebih baik. Namun pada kenyataannya masih terdapat siswi yang belum dan termotivasi mengikuti ekstrakurikuler forum annisa.

[27] Tasman Hamami Khusna Farida Shilvian, 'Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler', *Palapa : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2020), 159–177.

Selain itu berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama guru PAI dan siswi SMAN 2 Pasaman Barat, dalam proses pembelajaran PAI dikelas bahwa tingkat antusiasme dan motivasi siswa khususnya siswi cenderung rendah dan bervariasi. Beberapa siswi menunjukkan semangat belajar yang tinggi, aktif berdiskusi dan bertanya, namun tidak sedikit pula yang terlihat pasif, kurang fokus, bahkan menganggap mata pelajaran PAI sekedar formalitas saja. Indikasi kurangnya motivasi juga terlihat dari minimnya rasa ingin tahu siswi dalam pembelajaran, adanya lingkungan belajar yang kurang kondusif, siswi kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Di sisi lain, SMAN 2 Pasaman barat memiliki ekstrakurikuler forum annisa yang cukup aktif untuk siswi. Aktivitas forum annisa ini meliputi pembinaan kegiatan keislaman, hingga kegiatan sosial keagamaan. Teramati bahwa siswi yang mengikuti forum annisa menunjukkan semangat, antusiasme, dan interaksi yang sangat positif selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Mereka terlihat lebih berani menyampaikan pendapat, mendalami materi dengan serius, berdasarkan penjelasan guru PAI sekaligus pembina ekstrakurikuler forum annisa menyampaikan bahwa siswi yang aktif di forum annisa cenderung memiliki pemahaman agama yang lebih baik. Selain itu sangat disayangkan bahwa pelaksanaan kegiatan forum annisa di SMAN 2 Pasaman Barat ini kendalanya belum semua siswi yang mengikuti kegiatan tersebut, peneliti menyoroti permasalahan kurangnya motivasi belajar siswi dalam pembelajaran PAI ini harus diberikan solusi untuk mengatasinya.

Apabila kondisi ini dibiarkan, maka dapat berdampak pada rendahnya pemahaman dan motivasi siswi terhadap ajaran Islam dalam pembelajaran PAI serta bisa membuat kurangnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan seperti ekstrakurikuler rohani Islam forum annisa dianggap dapat membantu siswi meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar PAI dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berupa forum annisa, siswi dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu penelitian lain berfokus pada ekstrakurikuler rohis campuran belum ada penelitian secara formal yang lebih sfesifik mengkaji dan membuktikan secara empiris ada ataupun seberapa besar aktivitas forum annisa terhadap peningkatan motivasi belajar PAI siswi. Peneliti memandang permasalahan tersebut penting dan perlu untuk segera diatasi. Sejatinya kegiatan proses belajar mengajar dikelas saja belum cukup untuk siswa agar serius dalam belajar dan menyukai pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tentang ekstrakurikuler forum annisa yang berdampak dan bersentuhan langsung dengan siswi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini yang dituangkan kedalam karya ilmiah yang berjudul **"Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar PAI di SMAN 2 Pasaman barat"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat rendahnya motivasi belajar pendidikan agama Islam
2. Masih terdapat siswi yang belum dan kurang termotivasi mengikuti ekstrakurikuler Forum Annisa
3. Masih terdapat kurangnya rasa ingin tahu siswi dalam pembelajaran PAI
4. Adanya lingkungan pembelajaran yang kurang kondusif dalam pembelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari dari luasnya permasalahan yang akan di kaji maka pembahasan ini hanya pada:

1. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler agama (Rohani) forum annisa yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pasaman Barat
2. Motivasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Subjek penelitian ini adalah siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler forum annisa di SMA Negeri 2 Pasaman Barat
4. Penelitian ini hanya membahas pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum annisa terhadap motivasi belajar PAI siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berkut :

Apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler Forum Annisa terhadap motivasi belajar pendidikan Agama Islam siswi di SMA N 2 Pasaman Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di ketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahuinya ada atau tidaknya pengaruh ekstrakurikuler Forum Annisa terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswi di SMA N 2 Pasaman Barat**.**

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di antarannya:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya SMA Negeri 2 Pasaman Barat, dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan forum annisa guna meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru Pendidikan Agama Islam mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler rohani forum annisa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam serta mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan forum annisa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini guna mengatasi permasalahan motivasi belajar siswa yang dialami oleh guru dalam pembelajaran PAI serta memenuhi salah satu syarat dalam gelar sarjana strata satu S1 (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler forum annisa dan motivasi belajar maupun pengembangan pada variabel yang lain.

G. Penjelasan Judul

1. Ekstrakulikuler

   Ekstrakulikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang dilakukan di bawah kendali bimbingan sekolah.. Ekstraakulikuler mempunyai peran penting dalam pendidikan karena ektrakulikuler memberikan ruang kesempatan kepada peserta didik guna mengembangkan berbagai aspek potensi dan kepridbadian mereka diluar jam pelajaran.[28]

2. Forum Annisa

   Forum Annisa merupakan suatu divisi yang dikhususkan bagi peserta didik putri. Kegiatan forum annisa didirikan guna sebagai wadah pengembangan aktifitas perempuan, meningkatkan wawasan ilmi pengetahuan agama dengan lebih berfokus pada pertumbuhan muslimah yang berkualitas. Serta untuk membangun dan membentuk kepribadian dan akhlak muslimah.[29]

---

[28]Sudadi Tiara Alivia, 'Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler', *Tokis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5.2 (2023), 108–119.

[29] Harmen Sintia Ariyanti, Isnando Tamrin, 'Pembinaan Karakter Santriwati Melalui Forum Annisa Di Pondok Pesantren Madinatul Munawarah', *Capitalis: Journal of Social Sciences*, 2.1 (2025), 902–908.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan suatu kondisi usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga orang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, guna mencapai tujuannya. Motivasi belajar dapat dirangsar oleh suatu faktor dari luar, tetapi tumbuh didalam diri seseorang.[30]

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan didikan terhadap anak didik agar nantinya dapat mengamalkan ajaran agamanya. Pendidikan agama Islam yang lebih dipentingkan bagian pembentukan keperibadian anak, yaitu menanamkan tabiay yang baik dan benar agar anak didik mempunyai sifat yang baik dan kepribadian yang utama.[31]

H. Sistematika Penulisan

Dalam proposal penelitian ini, sisitematika penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang di dalamnya dipaparkan mengenai latar belakang mash, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul sistematika penulisan.

---

[30] Mualimul Huda, 'Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI)', *Jurnal Penelitian*, 11.2 (2017), 237–266.

[31] Yusutria Charles, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21*, ed. by Ahmad Jauhari (Y: Jivaloka Mahacipta, 2024). H.

BAB II : Berisi tentang landsan teori yang lebih difokuskan kepada pembahasan tentang teori yang lebih difokuskan kepada pembahsan tentang pengaruh kegiatan ekstrakulikuler Agam (Rohani), pendidikan agama Islam dan motivasi belajar pendidikan agama islam (PAI) Di SMA N 2 Pasaman Barat.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian teknik pengumpulan data, uji validitas dan rebilialitas dan analisis data.

BAB IV : Berisi tentang Hasil dan Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian, analisis data hasil uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis, kemudian pembahasan.

BAB V : Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran untuk perbaikan bagi penelitian yang akan dilakukan kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Istilah kegiatan ekstrakurikuler berasal dari tiga kata, yaitu kegiatan, *ekstra*, dan kurikuler. Secara etimologis, "*ekstra*" berarti tambahan di luar kegiatan utama atau resmi, sedangkan "kurikuler" berkaitan dengan kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat dipahami sebagai aktivitas tambahan di luar kurikulum utama. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengembangan diri yang dirancang secara sistematis dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan serta kondisi pribadi masing-masing.[32]

Menurut Omar Hamalik kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar pembelajaran kelas merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat, minat, dan tanggung jawab peserta didik. Pengembangan tersebut akan mendorong semangat dan keinginan siswa untuk belajar sehingga motivasi belajar meningkat, serta kebutuhan mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh tenaga pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di lingkungan sekolah.[33]

[32] Ani Nofianti, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2.2 (2018), 120–129.

[33] Omar Hamaik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). H. 56

Dalam konteks kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam komponen pengembangan diri sebagaimana diatur dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 7. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat mengekspresikan dan mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan, serta kondisi yang ada di lingkungan sekolah. Agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diperlukan perencanaan yang matang. Hal ini meliputi penyusunan program oleh pembina atau guru, penyiapan tenaga pelatih atau instruktur, pengaturan jadwal kegiatan secara terstruktur, penentuan materi dan sumber belajar, serta penyusunan program kegiatan secara menyeluruh, tujuan umum kegiatan ekstrakurikuler menunjang tercapai tujuan institusional, sementara tujuan khusus kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai kemanusiaan, ketekunan, kerja keras dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurukuler.[34]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sebagai sarana untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka melalui program yang diselenggarakan secara khusus oleh pihak sekolah.

[34] Rachmat Subarkah, 'Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman', *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 1.1 (2023), 50–61.

2. Fungsi Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan siswi. Pendidikan karakter sendiri merupakan proses pembinaan perilaku melalui berbagai aktivitas yang melibatkan aspek emosional, kognitif, dan fisik, sehingga mampu membangun kepribadian yang positif. Melalui kegiatan ini, siswi tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga dalam sikap dan nilai-nilai kehidupan.[35]

Adapun fungsi kegiatan ekstrakurikuler di tingkat SMA meliputi beberapa hal. Pertama, sebagai sarana pengembangan, yaitu memberikan ruang bagi peserta didik untuk menggali dan mengasah minat serta bakat yang dimiliki. Kedua, fungsi sosial, yang bertujuan memperluas pengalaman dalam berinteraksi, melatih kemampuan komunikasi, serta menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, fungsi rekreatif, yakni menghadirkan suasana kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga mendukung perkembangan potensi diri secara optimal. Keempat, sebagai persiapan karir, yaitu membantu peserta didik mempersiapkan

[35] *Ibid*. H. 113

masa depan melalui pengembangan kemampuan dan minat pada bidang ekstrakurikuler yang dipilih.[36]

3. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan pelaksanaa kegiatan ekstrakurikuler menurut permendikbud RI No. 81 A Tahun 2013, menyatakan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan yaitu:

a. Harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif
b. Harus dapat meningkatkan kamampuan afektif
c. Harus mampu meningkatkan psikomotorik
d. Serta harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.[37]

Menurut suwardi dalam Wina Mustikaati, tujuan umum kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu menunjang pencapaian tujuan institusional dalam upaya pembentukan manusia indonesia seutuhnya berdasarkan pancasila antara lain membentuk kepribadian yang mantap dan mandiri. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ekstarkurikuler satu di antaranya yaitu mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai kemanusiaan, ketekunan, kerja keras dan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler.[38]

---

[36] Ayep Rosidi, 'Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah', *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi*, 2.1 (2022), 1–5.

[37] Permendikbut RI No. 81 A 2013, 'Implementasi Kurikulum', 2013, 1–4.

[38] Wina Mustikaati and others, 'Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Di Purwakarta', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4.3 (2024), 8739–8747.

4. Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler Agama

Menurut Slameto indikator ekstrakurikuler agama yaitu keaktifan mengikuti kegiatan rohani. Menurut Mulyasa Indikator dalam kegiatan rohani adalah partisipasi dalam kegiatan rohani. sedangkan menurut Benjamin S Bloom indikator kegiatan rohani adalah pemahaman materi keagaamaan. Jadi dapat disimpulkan indikator kegiatan rohani dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Keaktifan mengikuti kegiatan rohani.

   Sub indikator:

   1) Kehadiran mengikuti kegiatan Rohani secara rutin
   2) Kedisiplinan mengikuti kegiatan
   3) Aktif mengikuti kegiatan rohani forum
   4) Lebih rajin beribadah

b. Partisipasi dalam kegiatan rohani

   Sub inikator:

   1) Aktif mengikuti diskusi dan tanya jawab
   2) Berpartisipasi dalam setiap kegiatan
   3) Memiliki Rasa tanggung jawab dan semangat belajar

c. Pemahaman materi keagaamaan

   Sub Indikator:

   1) Memahami materi yang disampaikan
   2) Menerapkan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari

3) Kegiatan Rohani bermanfaat, membantu meningkatkan prestasi

5. Macam-macam Ekstrakurikuler Di SMA

Sekolah SMAN 2 Pasaman Barat memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berbagai macam sesuai dengan kondisi yang ada pada peserta didiknya sesuai degngan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Ekstarkurikuler SMAN 2 Pasaman Barat menjadi wadah bagi siswa dan siswi mengasah potensi yang dimiliki. Adapun macam-macam kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 2 Pasaman Barat yaitu: Tahfid Qur'an, Forum Annisa, Osis, Paskibra, Pramuka, Kesenian, dan Olahraga.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan suatu usaha dari bimbingan dan usaha untuk anak didik agar nantiknya setelah selesai pendidikannya dapat memamhami apa yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan, selain itu pendidikan agama Islam dalam bahsa Inggris dikenal dengan istilah religious education, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama Islam tidak cukup hanya sebatas memberikan penetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada feeling attituted, personal ideals, aktivitas kepercayaan.[39]

[39] Rosmiati Azis, 'Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8.2 (2019), 292–300.

Menurut Zakiyah Daradjat dalam Ismun Ali, pendidikan agama Islam yaitu suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Definisi lain yang menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan proses yang mengarahkan mansia pada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat manusia sesuai dengan kamampuan fitrah dan kemampuan ajarnya.[40]

Sebagaimana menurut imam Al-Ghazali pendidikan agama Islam adalah upaya transformasi nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam dengan meletakkan Al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad SAW sebagai acuan utama.[41] Sementara menurut definisi pendidikan agama Islam yang lain bahwa pendidikan agama Islam adalah bagian dan merupakan bahan akhir dari konten yang sumbernya adalah pendidikan Islam. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah format dalam bentuk studi teoritis yang diterapkan melalui proses pendidikan Islam.[42]

Berdasarkan pengertian yang dibangun oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah rangkaian

[40] Ismun Ali, 'Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalan Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Mubtadiin*, 7.01 (2021), 247–264.

[41] A R Y Antony Putra, 'Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali', *Jurnal : Al-Thariqah*, 1.1 (2016), 41–54.

[42] Mahmudi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi', *Jurnal : Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 89–105.

proses sistematis, terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik sehingga mampu melaksanakan tugasnya dimuka bumi dengan baik, sesuai dengan nilai-nilai Ilahiyah yang didasarkan pada ajaran agama (Al-Qur'an dan Hadits) pada semua dimensi kehidupannya.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut pandangan Majid dalam Hilda Darmaini Siregar, menjelaskan bahwa pendidikan Agama Islam memiliki tujuh fungsi utama, yaitu:

a. Fungsi pengembangan berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga
b. Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dinia dan akhirat, prinsip penyesuaian mental maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan ajaran agama Islam
c. Fungsi perbaikan mengandung maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
d. Fungsi pencegahan mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau daru

budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya

e. Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsional

f. Fungsi penyaluran bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.[43]

3. Tujuan pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam disekolah memiliki peran yang penting dalam menyiapkan peserta didik di masyarakat. Masyarakat Indonesia, terlebih bagi pemeluk agama Islam adalah masyarakat religius. Agama menjadi bagian penting dalam kehidupan. momen penting diintegrasikan dalam keagamaan, oleh karena itu pendidikan agama Islam di sekolah, dimungkinkan menjadi bagian penting dalam mempersiapkan masyarakat Indonesia yang tetap religius.[44]

Sebagaimana menurut Zakiah Daradjat dalam Nurul Hakim mengemukakan beberapa tujuan pendidikan agama Islam yaitu sebagai berikut. Pertama, jasmani menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa taat kepada Allah dan Rasulnya. Kedua, ketaatan kepada Allah dan

[43] Hilda Darmaini Siregar and others, 'Pendidikan Agama Islam : Pengertianm Tujuan, Dasar, Dan Fungsi', *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.5 (2024), 125–136.

[44] Akhmad Shunhaji, 'Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2019), 1–21.

Rasulnya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangan untuk mencapai keridhaan Allah. Ketiga, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan. Keempat, aspek tujuan pendidikan sosial yaitu keakraban antara orang tua dan anak.[45]

Berdasarkan dalam sistem pendidikan Indonesia yang diatur oleh UU RI dalam pasal 3 UU Ri No. 20 Tahun 2003 pasal 3 UU sisdiknas tahun 2003 tujuan pendidikan agama Islam yaitu, mengembangkan kemampuan masyarakat, khususnya peserta didik, agar menjadi beriman, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab dalam segala hal. Sementara itu, menurt ajaran Islam, tujuan pendidikan agama Islam adalah menumbuhkan akhlak yang baik, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan memperkuat spiritual dan fisik diri.[46]

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dijelaskan melalui materi pembelajaran yang mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

---

[45] Nurul Hakim, 'Konsep Pendidikan Anak Persepektif Zakiah Daradjat Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam', *Al-Adabiya: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan*, 13.2 (2018), 301–31.

[46] Annisa Husul Khotimah and others, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *At-Tadris : Journal of Islamic Education*, 2.1 (2023), 82–91

a. Aspek akidah yang berfokus pada kemampuan peserta didik dalam memahami, meyakini, serta mempertahankan keimanan kepada Allah Swt., sekaligus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
b. Aspek Al-Qur'an dan Hadis yang menitik beratkan pada keterampilan membaca, menulis, memahami, menerjemahkan, serta mengamalkan kandungan ajaran yang terdapat di dalamnya secara baik dan benar.
c. Aspek akhlak dan budi pekerti yang mengarahkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji dan menjauhi sifat-sifat akhlak tercela.
d. Aspek fikih yang menekankan pada pemahaman serta praktik ibadah dan muamalah sesuai dengan tuntunan syariat Islam yang baik dan benar.
e. Aspek sejarah kebudayaan Islam yang bertujuan agar peserta didik mampu mengambil pelajaran hikmah (*ibrah*) dari berbagai peristiwa sejarah, meneladani tokoh-tokoh Islam, serta mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial dalam rangka menjaga dan mengembangkan, melestarikan peradaban Islam.[47]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami secara cermat bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan

[47] Muhammad Ftchur Rochim, 'Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Al -Quran', *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10.3 (2024), 1228–1241.

pengetahuan (kognitif) saja, akan tetapi juga mencakup pembentukan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

5. Metode pembelajaran PAI

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang segala hal yang membawa proses pembelajaran lebih efektif, ataupun serangkaian langkah yang disusun secara sistematis oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.[48] Dalam definisi yang lain metode pembelajaran PAI yaitu ilmu yang mempelajari cara yang paling tepat (efektif) dan cepat (efisien) guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran.[49]

Dalam proses pembelajaran PAI secara garis besar metode yang sering digunakan dalam pembelajaran agama Islam antara lain:

a. Ceramah dan tanya jawab
b. Metode Diskusi
c. Metode pemberian tugas
d. Metode eksperimen

[48] Putri Oktavia and Khusnul Khotimah, 'Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital', *An-Najah Jurnal: Jurnal Pengembangan Dan Pembelajaran Islam*, 02.05 (2023), 1–9.

[49] Lisa'diyah Ma'rifataini, 'Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16.1 (2018), 110–123.

e. Metode demonstrasi

f. Metode Tutorial atau bimbingan

g. Metode pemecahan masalah[50]

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Huitt dalam Amna Emda menyatakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.[51] Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.[52]

Mengutip pendapat Mc. Donald dalam Suhardi ia menyatakan "*motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*". Motivasi adalah sesuatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai

[50] Nur Ahyat, 'Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2017), 24–31.

[51] Fuad Fahrudin and others, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2.6 (2023), 1304–1309.

[52] Amna Emda, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5.2 (2017), 93–196.

dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari perumusan yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*). Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.[53]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan bahwa motivasi berasal dari bahasa latin, movere yang memiliki arto dorongan atau daya penggerak. Banyak ahli mengemukakan mativasi belajar dari berbagai sudut pandang mereka masing-masing namun memiliki maksud yang sama yaitu sebagai suatu dorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan, sedangkan dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan.

2. Jenis-jenis motivasi Belajar

[53] Suhardi, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6.1 (2021), 172–814.

Berdasarkan sifatnya, motivasi dalam proses belajar dapat dilihat dari dua sudut pandang utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu tanpa memerlukan rangsangan dari luar, karena pada dasarnya setiap orang telah memiliki keinginan alami untuk melakukan sesuatu. Dalam konteks pembelajaran, motivasi ini sangat penting karena mendorong seseorang untuk belajar secara sadar dan berkelanjutan. Individu yang memiliki motivasi intrinsik cenderung memiliki keinginan kuat untuk maju, dilandasi oleh pemahaman bahwa apa yang dipelajari akan bermanfaat bagi kehidupan sekarang maupun di masa depan. Mereka belajar bukan karena imbalan, melainkan karena kesadaran akan pentingnya pengetahuan. Misalnya anak yang gemar membaca tanpa ada orang yang mendorong, ia akan secara sendirinya mencari buku yang akan dibacanya. Dorongan tersebut muncul dari kebutuhan untuk menjadi pribadi yang berpendidikan dan memiliki keahlian tertentu, yang hanya dapat dicapai melalui proses belajar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari faktor luar individu, seperti hadiah, pujian, aturan, maupun pengaruh dari lingkungan seperti orang tua dan guru. Motivasi ini berperan

dalam mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan tujuan tertentu yang berada di luar aktivitas belajar itu sendiri, misalnya untuk memperoleh nilai, penghargaan, atau ijazah. Peran orang tua dan lingkungan sangat penting dalam menumbuhkan motivasi ini melalui berbagai bentuk, seperti pemberian nasihat, penghargaan, maupun sanksi. Meskipun berasal dari luar, motivasi ekstrinsik tetap memiliki peran yang signifikan dalam dunia pendidikan, karena dapat membantu siswa menjadi lebih disiplin, terarah, serta mampu mengelola waktu dan aktivitas belajar dengan lebih baik.[54]

3. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Winarsih dalam Neni Fitriani Harahap, ada tiga fungsi motivasi yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.

[54] Ariani, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2018), 117–134.

b. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya
c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.[55]

4. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah dalam Desy Ayu Nurmala menyatakan bahwa, motivasi belajar indikatornya baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat diklasifikasi menjadi enam yaitu sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
d. Adanya penghargaan dalam proses belajar
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.[56]

[55] Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, 'Article Analysis Of Motivation Methods And Students Learning Motivation Functions', *Indonesian Journal Of Intelectual Publication*, 1.3 (2021), 198–203.

[56] Desy Ayu Nurmala and others, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikska*, 4.1 (2014), 1–9.

Adapun menurut pendapat lain, indikator motivasi bealajar menurut Herdiwati dalam Annisa Alfath, ada delapan indikator motivasi belajar siswa yaitu:

a. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru
b. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu
c. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi
d. Siswa terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah
e. Siswa memberikan kesempatan anggota kelompok lain untuk menjelaskan argumennya
f. Siswa mempertahankan dengan dasar yang ilmiah
g. Siswa menyelesaikan tugasnya
h. Siswa berusaha berkompetisi untuk menjawab soal-soal yang ada.[57]

5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik dalam Aisya Fadila Firdaus, motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Kesadaran siswa terhadap kebutuhan yang mendorong perilaku dan kesadaran terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya
b. Sikap guru terhadap kelas, dimana seorang guru yang secara konsisten mendorong siswa menuju tujuan yang jelas dan bermakna akan lebih mendorong timbulnya motivasi intrinsik. Namun, jika

[57] Annisa Alfath, 'Education Journal : Journal Education Research and Development', *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 7.2 (2023), 132–140.

seseorang guru lebih fokus pada pemberian insentif eksternal, maka motivasi ekstrinsik akan lebih dominan

c. Pengaruh dari kelompok siswa juga memainkan peran penting dalam motivasi belajar. Jika pengaruh kelompok terlalu kuat, maka cenderung mendorong timbulnya motivasi ekstrinsik

d. Suasana di dalam kelas jiga memiliki pengaruh terhadap jenis motivasi yang muncul dalam siswa. Suasana yang memberikan kebebasan yang bertanggung jawab lebih mendorong timbulnya motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana yang penuh tekanan dan paksaan.[58]

D. Penelitian Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, hal yang sangat penting untuk melihat, merujuk pada temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan, terutama yang berkaitan dengan dampak dari . berikut beberapa penelitian terdahulu yang dapat dihubungkan dengan penelitian ini mencakup:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Fadiyah Nadhifah (2025), dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peningkatan motivasi belajar siswa dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terbukti bahwa motivasi belajar intrinsik siswa lebih ditingkatkan melalui

[58] Aisya Fadila Firdaus, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa', *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni Dan Pengajaran*, 7.2 (2023), 123–133.

kegiatan yang melibatkan unsur kerjasama tim, kreativitas, dan kopetisi. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada ekstrakulikuler, mata pelajaran serta tempat penelitian yang berbeda.[59]

2. Jurnal, penelitian yang dilakukan oleh Siska Widowati (2020), yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 12 Pelmebang". Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku keberagamaan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMAN 12 Palembang. Dari hasil uji hopotesis terdapat perbedaan yang signifikan antara skor prilaku keberagamaan siswa yang tidak mengikuti dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rohis di SMAN 12 Palembang. Dengan nilai t hitung sebesar 6,055. Pada t tabel taraf signifikansi 5% t tabel atau t1 = 1,654, sedangkan pada taraf 1% = 2,348. Persamaan dengan penelitian penulis terletak pada kegiatan ekstraukirikuler dan jenjang sekolah yang sama, sementara perbedaannya terletak pada variavel y yaitu motivasi belajar, mata pelajaran serta tempat penelitian yang berbeda.[60]

---

[59] Fadiyah Nadhifah and others, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4.4 (2025), 6595–6604.

[60] Siska Widowati, Cholidi Zainuddin, and Fajri Ismail, 'Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa Di SMA Negeri 12 Palembang', *Muaddib : Islamic Education Journal*, 3.2 (2020), 58–64.

3. Skripsi, penelitian yang dilakukan oleh Nur Anta Muthia Nanden (2023), dengan judul "Peran Kajian Forum Annisa dan Liqo' Pada Program Kokurikuler PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa Di MTsN 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat". Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, peran kajian forum annisa dan liqo' pada program kokurikuler PAI dalam membentuk akhlak siswi berdampak positif dan menjadikan siswi lebih baik, bertanggung jawab, religius dan disiplin, menjadikan siswi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kajian forum annisa dan liqo'. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama ekstrakurikuler forum annisa, sementara perbedaannya pada jenjang pendidikan, lokasi penelitian serta variabel Y motivasi belajar.[61]
4. Jurnal, penelitian yang telah dilakukan oleh Ridha Angesti Anggraini (2025), dengan judul "Pengaruh Kegiatan Forum Annisa Terhadap Pembentukan Akhlak Muslimah". Hasil penelitian ini menunjukkan terbukti ekstrakurikuler forum annisa memiliki pengaruh signifikan sebesar 69,8% terhadap pembentukam akhlak muslimah dengan korelasi yang kuat (r = 0,835). Forum annisa berfungsi sebagai wadah internalisasi nilai-nilai Islam, melalui pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil ini memvalidasi pentingnya komunitas pembelajaran dalam pembentukan akhlak sesuai ajaran Islam dan dapat dijadikan model untuk konteks

[61] Nur Anta Muthia Nanden, 'Peran Kajian Forum Annisa Dan Liqo' Pada Program Kokurikuler PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswi Di MTSn 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat', *Skripsi*, 2023, 8.

komunitas muslim lainnya. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel motivasi belajar, materi pembelajaran dan lokasi penelitian.[62]

5. Jurnal, penelitian yang dilakukan oleh Mila Vedira (2024), berjudul "Pembinaan Kepribadian Muslimah Melalui Kegiatan Forum Annisa di MAN 2 Bukittinggi". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan forum Annisa efektif dalam membentuk kepribadian muslimah melalui berbagai kegiatan dalam bidang keagamaan dan non keagamaan yang memberikan ilmu tentang muslimah kepada siswi MAN 2 Bukittinggi yang kuat dan berintegritas. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis akan lakukan yaitu terletak pada motivasi belajar, tempat penelitian serta materi pembelajaran yang berbeda.[63]

E. Kerangka Berpikir

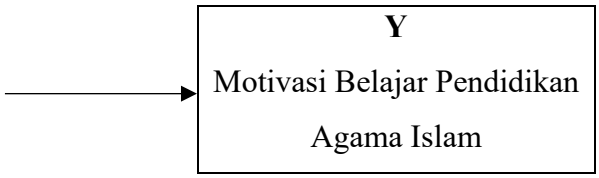
Kerangka berpikir merupakan suatu bentuk dasar dari penelitian yang disintesistkan dari fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Kerangka berpikir ini nantinya akan menjadi topik atau unsur tertentu yang memiliki hubungan dengan kegiatan penelitian.[64] Untuk lebih memberikan pemahaman yang mendalam dan memperjelas kerangka berpikir dalam penelitian ini, dapat dilihat pada skema berikut ini:

---

[62] Ridha Angesti Anggraini, 'Pengaruh Kegiatan Forum Annisa Terhadap Pembentukan Akhlak Muslimah', *AN-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.3 (2025), 387–395.

[63] Mila Vedira and others, 'Pembinaan Kepribadian Muslimah Melalui Kegiatan Forum Annisa Di MAN 2 Bukittinggi', *Surau : Journal Of Islamic Education*, 2.1 (2024), 47–61.

[64] Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66.



Dimana:

X : Variavel bebas yaitu ekstrakurikuler forum Annisa

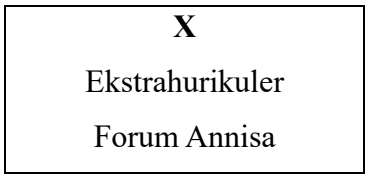
Y **:** Variabel Terikat yaitu Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam

⟶ : Arah variabel yang mempengaruhi

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan sementara yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui pelaksanaan penelitian secara empriris berdasarkan data yang yang terkumpul.[65] Hipotesis ini disusun oleh penelitian berdasarkan kerangka berpikir teori sebelumnya atau dari hukum-hukum tertentu. Oleh karena itu, adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Ho: Tidak ada pengaruh Ekstrakurikuler Forum Annisa terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMAN 2 Pasaman Barat

[65] Muhammad Irfan Syahroni, 'Prosedur Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Al-Musthafa*, 2.3 (2022), 43–56.

Ha: Ada pengaruh Ekstrakurikuler Forum Annisa terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMAN 2 Pasaman Barat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menghasilkan temuan baru melalui penggunaan prosedur statistik atau teknik lain yang berbasis pada proses pengukuran (kuantifikasi). Pendekatan ini menitik beratkan pada pengamatan terhadap fenomena tertentu yang memiliki karakteristik khusus dalam kehidupan manusia, yang disebut sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hubungan antar variabel dianalisis secara objektif menggunakan teori yang relevan serta diuji dengan alat analisis statistik.[66]

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Ex-post facto korelasional, menurut Tuckman, B.W dalam Hasan Syahrizal menyatakan bahwa penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan atau korelasi antar variabel. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (r) yang menunjukkan kekuatan sekaligus arah hubungan antarvariabel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, di mana data yang diolah berbentuk angka-angka.[67]

---

[66] Andi Fitriani Djollong, 'Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif', *Istiqra'*, 2.1 (2014), 86–100.

[67] Hasan Syahrizal and M Syahran Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2023), 13–23.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Pasaman Barat Jl. Serasi, Batang Toman Simpang Empat, kelurahan Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. waktu penelitian pada semester Genap 2025/2026. Adapun alasan penulis memilih lokasi SMAN 2 Pasaman Barat sebagai tempat penelitian karena ditemukan fenomena dan permasalahan rendahnya motivasi belajar PAI yang penting dan perlu untuk diselesaikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikanwawasan dan kontribusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar PAI sehingga ekstrakurikuler menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan di lakukan penelitian pada semester Genap 2025/2026.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, wilayah, benda dan lainnya untuk dicermati kemudian dinilai, diukur dan di evaluasi.[68] Dalam penelitian

[68] Asrulla, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 26320–2632.

ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X dan XI Di SMAN 2 Pasaman Barat yang terdiri dari 16 Kelas yang terdiri dari dari kelas IPA dan IPS, siswinya berjumlah 256 dengan rincian tabel berikut:

Tabel 3.1

Tabel Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswi yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa
1	X 1PA 1	16
2	X IPA 2	16
3	X IPA 3	16
4	X IPA 4	15
5	X IPS 1	16
6	X IPS 2	16
7	X IPS 3	17
8	X IPS 4	16
9	XI IPA 1	16
10	XI IPA 2	15
11	XI IPA 3	16
12	XI IPA 4	17
13	XI IPS 1	16
14	XI IPS 2	16
15	XI IPS 3	16

16	XI IPS 4	16

(Sumber Dokumentasi, Pembina Forum Annisa SMAN 2 Pasaman Barat)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus representatif (mewakili populasi). Mengenai beberapa besarnya sampel yang harus diambil untuk sebuah penelitian, memang tidak ada ketentuan yang pasti. Menurut Suharsimi Arikunto, dalam Deri Firmansyah apabila subjek kurang dari 100, lebih baik ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika subjeknya besar (>100) menurutnya sampel diambil antara 10%-15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25%.[69] Berdasarkan jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 25%, yang mana 25% ini siswa yang rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dan 75% lainnya merupakan siswa yang cenderung malas atau jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu simple *random sampling* (sederhana). Karena pengambilan anngota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dapat dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Adapun penentuan jumlah dari sampel dengan cara

[69] Deri Firmansyah, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian : Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 1.2 (2022), 85–114.

perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Rumus ini diperkenalkan pertama kali oleh seorang ilmuan matematika yang bernama slovin, pada tahun 1960.[70]

Tabel 3.2

Tabel Menentukan Sample Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	X IPA 1	16 x 25% = 4 Siswi
2	X IPA 2	16 x 25% = 4 Siswi
3	X IPA 3	16 x 25% = 4 Siswi
4	X IPA 4	15 x 25% = 3 Siswi
5	X IPS 1	16 x 25% = 4 Siswi
6	X IPS 2	16 x 25% = 4 Siswi
7	X IPS 3	17 x 25% = 5 Siswi
8	X IPS 4	16 x 25% = 4 Siswi
9	XI IPA 1	16 x 25% = 4 Siswi
10	XI IPA 2	15 x 25% = 3 Siswi
11	XI IPA 3	16 x 25% = 4 Siswi
12	XI IPA 4	17 x 25% = 5 Siswi
13	XI IPS 1	16 x 25% = 4 Siswi
14	XI IPS 2	16 x 25% = 4 Siswi
15	XI IPS 3	16 x 25% = 4 Siswi

[70] Program Studi and others, 'Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif', *Jurnal: Saintekom*, 6.1–11 (2016).

16	XI IPS 4	16 x 25% = 4 Siswi
Total		64 Siswi

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi antara satu dan lainnya yang telah peneliti tentukan untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.[71] Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai barikut.

1. Variabel *Independent* (X) sebagai variabel bebas : Ekstrakurikuler Forum Annisa
2. Variabel *Dependent* (Y) sebagai variabel terikat : Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah dalam bentuk angkat. Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok guna mendapatkan informasi tertentu.[72]Angket yang digunakan dalam peneliitian ini berguna untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler forum annisa dan Motivasi belajar PAI di sekolah tersebut. Instrumen yang digunakan dalam

[71] Nimatur Ridha, 'Proses Penelitian Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14.1 (2017), 62–70.

[72] Solimun, *Perancangan Pengukuran Variabel, Angket Dan Koesioner Pemanfaatan R* (Malang: UB Pres, 2022). H. 29

penelitian ini menggunakan angket skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada kepada peserta didik untuk dijawab.[73] Dengan menggunakan angket ini, penulis ingin memperoleh data dari siswi mengenai kegiatan ekstrakurikuler forum annisa. Penulis memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada peserta didik SMAN 2 Pasaman Barat mengenai kegiatan ekstrakurikuler forum annisa, dengan menggunakan skala likert sebagai alat pengukuran angket. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi masing-masing responden tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen skala likert mempunyai gradasi alternatif jawaban yang ada, yaitu:

a. Sangat Setuju (SS) = 5

[73] Janet M. Ruane, *Angket, Sifat Penyelidik Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Perpustakaan Nasional: Nusa Media, 2021). H. 2

b. Setuju (S) = 4

c. Ragu-Ragu (R) = 3

d. Tidak Setuju (TS) = 2

e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Alasan penulis menggunakan gradasi alternatif jawaban dengan 5 tingkatan yaitu dikarenakan yang akan dicari datanya mengenai kegiatan ekstrakurikuler forum annisa dengan motivasi belajar siswi, dengan demikian dapat diketahui berapa banyak dari responden menjawab pertanyaan/pernyataan yang terdapat pada angket, juga memudahkan penulis dalam menganalisis dengan adanya 5 gradasi alternatif tersebut.

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah angket. Uji instrumen akan dilakuka dengan validitas logik yang mencakup validasi isi yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan atau pendapat.

1. Validitas

$$r_{hitung} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(N\sum X^{2-(\sum X)2}\right)\left(\left(N\sum X^{2-(\sum X)2}\right)\right)}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi

XYN : Jumlah subjek

X : Skor setiap item

Y : Skor total

$\sum^{Y}$: Jumlah skor total

$\sum^{X2}$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum^{y2}$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum^{Y}$: Jumlah perkalian skor item dengan skor soal

Analisis validitas angket menggunakan rumus korelasi product moment dari Kari Person, pengujian validitas dilakukan dengan cara menentukan validitas butir angket tersebut.[74]

Untuk mengetahuai tingkat validitas item angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu malakukan uji coba angket. Untuk angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 siswi sebagai responden yang terdiri 35 item soal tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler forum annisa terhadap motivasi belajar PAI siswi.

2. Reliabilitas

Suatu angket dikatakan reliabel jika angket tersebut memberikan indikasi yang stabil dan konsisten dari karakteristik yang diteliti. Menurut Twycross dalam Putu Gede Rebialitas berhubungan dengan masalah kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Serta meminimalkan risiko kesalahan pengumpulan data dan menjadi dasar yang kuat untuk mengambil kesimpulan dari penemuan penelitian.[75]

---

[74] Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). H. 90

[75] Putu Gede Subhaktiyasa, 'Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka', *Journal Of Education Research*, 5.4 (2024), 5599–5609.

Reabilitas menunjukan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya sebagai alat pengumpul. Penelitian ini menggunakan uji realibilitas internal maksudnya hasil uji coba instrumen ini di peroleh dengan menganalisa data dari satu kali pengetesan yaitu data mengenai kegiataan Ekstrakurikuler Forum Annisa terhadap Motivasi Belajar PAI siswi di SMAN 2 Pasaman Barat. penghitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach' Alpha. Rumus tersebut digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Kemudian teori Sugiyono mengatakan bahwa pengambilan keputusan untuk pengujiannya reabilitas yaitu:

a. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha 0,70
b. Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikur: suatu kontruk variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0 ,70 suatu kontruk/variabel dikatakan tidak realiabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha< 0,70.

Rumus reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left\{1 - \frac{K}{K-1}\right\}\left\{1 - \frac{\sum 0\ b2}{0\ t2}\right\}$$

Keterangan:

$r_{ac} =$ Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum_0 2$ = Jumlah butir pertanyaan

0_2 = Varian total.[76]

Menurut Heade and Twyeross Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach > 0,70 begitupun sebaliknya.[77] Perhitungan data tersebut akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumus masalah dalam penelitian. Tujuanya tententu mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner atau angket, dokumentasi serta catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih yang penting dan mempelajarinya serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.[78] Penelitian ini setelah data angket terkumpul maka penulis akan menganalisis sebagai berikut:

---

[76] Agustinur Bandur Dyah Budiastuti, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018). H. 210-211

[77] Roberta Heale and Alison Twycross, 'Validity and Reliability in Quantitative Studies', *Evid Based Nurs*, 18.3 (2015), 66–67.

[78] Muhammad Isnaini and others, 'Teknik Analisis Data Uji Normalitas', *Jurnal Cendikia Ilmiah*, 4.2 (2025), 1377–84.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui dalam tahap proses analisis dan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Pentingnya melakukan uji normalitas yaitu untuk mengetahui langkah jenis analisis statistik yang akan digunakan dalam penganalisisan selanjutnya. Data yang berdistribusi normal akan menggunakan statistik parametrik dalam analisis selanjutnya, sedangkan data yang tidak berdistribusi normal harus menggunakan statistik non paramentrik.

Pada penelitian ini penulis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dikarenakan sampel pada penelitian ini berjumlah > 50 responden, dengan data normal bila sig > 0,05.[79] Kriteria pengambilan keputusan:

1) Jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal
2) Jika nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusinormal.

Adapun langkah-langkahnya melalui SPSS yaitu:

[79] M. Sopiyudin Dahlan, *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel* (Jakarta: Salemba Medika, 2010). H. 48

1) Buka file *input* Uji Normalitas, dengan perintah File/*Open*/Data SPSS/Input Uji Normalitas, *sav*
2) Dari menu utama SPSS pilih menu *Analysis- Descriptive Statistic -Explore*
3) Muncul tampilan *explore* masukkan variabel X dan Y ke kolom *Dependent List*. Kemudian ketik *plot*, *ceklis* Normality *plots with tests-Continue*, kemudian klik *Ok*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang perlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang lincar yang signifikan dari dua variabel yang sedang diteliti.[80]

Langkah-langkah uji linearitas dengan SPSS:

1) Aktifkan IBM SPSS
2) Lihat pada *variabel view*
3) Aktifkan data *view*
4) Klik *Analyz Compare means* dan *propotions- means*
5) Selanjutnya untuk uji linearitas, klik dan *blok* salah satu variabel
6) Selanjutnya pada bagian *options*, klik/pilih *test for linearity* lalu *continue* dan klik *OK*.

[80] Abdul Nasar and others, 'Uji Prasyarat Analisis', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.6 (2024), 786–799.

2. **Uji Korelasi Product Moment Uji (R)**

Menurut Sugiyono merupakan angka yang menujukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah hubungan antara variabel dinyatakan sebagai positif atau negatif, sementara kekuatan hubungan diukur dengan kofisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus Product Moment:[81]

$$R_{xy} = \frac{N,\ \sum XY, - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(N\sum X^{2-(\sum X)2}\right)\left(\left(n\sum Y^{2-(\sum Y)2}\right)\right)}}$$

Keterangan:

X = Variabel kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa

Y = Variabel motivasi belajar siswi

Rxy = Angka indeks korelasi Y Product Moment

N = Jumlah responden

$\sum$ xy = Jumlah hasil perkalian antara skor dan skor Y

$\sum$ x = Jumlah seluruh skor X

$\sum$ y = Jumlah seluruh skor Y

Setelah mendapatkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment, langkah selanjutnya ada menggorelasikan arti dari nilai korelasi dengan membandingkanya dengan indeks korelasi yang ada. Untuk menilai tingkat hubungan antara variabel X dan Y, dapat

[81] Ratna Yuniarti, 'Pengaruh Distribusi Data Terhadap Hasil Uji Korelasi Studi Pada Uji Pearson Product Moment , Rank Spearman , Dan Rank Kendall Tau', *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science*, 11.9 (2025), 9–16.

menggunakan tabel interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungannya.

3. **Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Uji koefisien Determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi kemampuan variabel bebas dan menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien berkisar antara nol sampai dengan satu.[82]

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_2X\ 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R2 : Kuadrat dari koefisien korelasi.

Meurut Shin hasil R *Square sebesar* 0,67 untuk variabel laten dependen dalam model struktur mengindentifikasikan pengaruh variabel idependen (yang mempengaruhi) terhadap variabel depeden (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik,0,33-0,67 kategori sedang, dan 0,19-0,33 kategori lemah.

[82] Febrianawati Yusup, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.1 (2018), 17–23.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh aktivitas ekstrakulikuler keagamanaan (Rohani) terhadap motivasi belajar PAI Di SMA N 2 Pasaman Barat. Hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab ini di peroleh melalui proses pengumpulan data di lapangan menggunakan instrumen penelitian yang telah di uji, kemudian dianalisis dengan teknik analisis data sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan.

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Pasaman Barat, berlokasi di Jl.Serasi Batang Toman,Simpang Empat, Kelurahan Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman Barat, Sumatra Barat.Kurikulum Yang di gunakan adalah kurikulum merdeka.

Penelitian di lakukan dengan objek penelitian yaitu: peserta didik kelas X,dan, XI di SMA N 2 Pasaman Barat, yang berjumblah 256 peserta didik, dan peneliti mengambil sampel menggunakan simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin sehingga di dapatkan sebanyak 64 sampel sebagai responden yang di peroleh dengan tiap-tiap kelas sebanyak 4 peserta didik, dan 2 kelas sebanyak 5 peserta didik. Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen koesioner (angket) 2 variabel yaitu kegiatan ektrakulikuler forum annisa dan motivasi belajar siswa.

2. Deskripsi Data Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Coba Instrumen

Upaya untuk mendapatkan data yang akurat, instrumen yang digunakan harus memenuhi kriteria yang baik. Instrumen berupa angket harusdi uji dengan menggunakan aplikasi *SPSS Version 26*.

1) Uji Validitas Angket

Angket disebarkan sebanyak 20 butir soal pernyataan untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler forum annisa dan 20 butir soal pernyatan untuk variabel motivasi belajar siswa. Uji validitas digunakan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan memiliki validitas yang tinggi atau sebaliknya. Untuk mengetahuai kevalid an dan alat ukur tersebut, dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal pernyataan yang diperoleh koefisien di hitung dengan menggunakan rumus *kolerasi proct moment* dengan syarat pengambilan keputusan adalah jika r hitung > r tabel maka item pernyataan valid, dan sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel maka item pernyataan tidak valid. Untuk mengetahuai besar r tabel dengan melihat tabel *prodct moment.* Dengan N sebanyak 64 pada taraf signifikan 0,05 diperoleh 0,444 dilihat pada rtabel. Hasil perhitungan validitas butir pernyataan dapat di simpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

Tabel 4.1

Rekapitulasi uji validasi Item Pernyataan Instrumen Kegiatan Ektrakulikuler Forum Annisa

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,591	0,444	Valid
2.	0,652	0,444	Valid
3.	0,530	0,444	Valid
4.	0,728	0,444	Valid
5.	0,870	0,444	Valid
6.	0,897	0,444	Valid
7.	0,816	0,444	Valid
8.	0,768	0,444	Valid
9.	0,467	0,444	Valid
10.	0,770	0,444	Valid
11.	0,730	0,444	Valid
12.	0,575	0,444	Valid
13.	0,816	0,444	valid
14.	0,732	0,444	Valid
15.	0,732	0,444	Valid
16.	0,501	0,444	Valid
17.	0,524	0,444	Valid
18	0,699	0,444	Valid
19	0,631	0,444	Valid
20	0,598	0,444	Valid

Sumber**:** Hasil Olahan Data mengguakan SPSS Versi.26.Tahun 2026

Berdasarkan hasil perhitungan Validitas butir soal pernyataan angket pengaruh aktivitas ekstrakulikuler forum annisa yang di uji cobakan, terdapat 20 butir pernyataan yang di uji cobakan dengan 20 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.2

Rekapitulasi Uji Validitas Item Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0, 629	0,444	Valid
2.	0,487	0,444	Valid
3.	0,565	0,444	Valid
4.	0,498	0,444	Valid
5.	0,707	0,444	Valid
6.	0,702	0,444	Valid
7.	0,845	0,444	Valid
8.	0,555	0,444	Valid
9.	0,678	0,444	Valid
10.	0,454	0,444	Valid
11.	0,569	0,444	Valid
12.	0,689	0,444	Valid
13.	0,645	0,444	valid
14.	0,486	0,444	Valid

15.	0,565	0,444	Valid
16.	0,455	0,444	Valid
17.	0,760	0,444	Valid
18	0,466	0,444	Valid
19	0,726	0,444	Valid
20	0,518	0,444	Valid

Sumber**:** Hasil Olahan Data mengguakan SPSS Versi.26.Tahun 2026

Berdasarkan hasil perhitungan Validitas butir pernyataan angket motivasi belajar siswi yang di uji cobakan, terdapat 20 butir pernyataan yang di uji cobakan dengan 20 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas Angket

Reabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahuai butir soal pernyataan reliabel atau tidak, untuk pengujian reliabilitas dapat mengaju pada nilai Cronbach Alpha ≥ 0,7. Peneliti menggunakan rumus Kuder Ricardson (KR-20).

Tabel 4.3

Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,938	20

(Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS Vers.26, Tahun 2026)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahuai nilai Cronbach Alpa (α) sebesar 0,938 > 0,7. Dapat disimpulkan bahwa angket kegiatan ekstrakurikuler forum annisa memiliki butir soal pernyataan yang reliabel.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,798	20

(Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS Vers.26, Tahun 2026)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahuai nilai Cronbach Alpha (α) sebesar 0,798 > 0,7. Dapat disimpulkan bahwa angket perubahan perilaku siswi memiliki butir soal pernyataan yang reliabel.

b. Penyajian Data Haasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa dan Perubahan Perilaku Siswi

1) Skor Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa

Data skor angket tersebut berisi beberapa pernyataan di dalamnya menyangkut indikator kegiatan ekstrakurikuler forum annisa. Terdiri 20 pernyataan yang masing-masing mempunyai

alternatif jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Data skor angket kegiatan ekstrakurikuler forum annisa di SMA N 2 Pasaman Barat dari hasil penelitian adalah:

Tabel 4.5

Skor Angket Kegiatan Ekstarakurikuler Forum Annisa

No	Nama Siswi	∑X	No	Nama Siswi	∑X
1	Anna Altaufunnisa	96	33	Ramona Yolanda	79
2	Gelsa silvia Riza	93	34	Olivia syafitri	90
3	oktiva tri A-sahra	93	35	may yatulhusna	87
4	Cahaya	74	36	Latipah	86
5	Nadwa cantika putri	90	37	Natasya Miftahul Azzahra	72
6	Embun Sahura	92	38	Hanifa Aziza Aulia	68
7	sofa elsa alzena	77	39	Debi khairani	87
8	Jili Riskia Tunisa	90	40	Nurrahman aini irvin	77
9	Syaifa amina febri	82	41	Velisi Febria	80
10	Marini Anggela putri	74	42	suci ramadhani	82

11	marwah putri ananda	82	43	Siva Rerggina putri	90
12	Dira Al farisya	86	44	Dera Rahayu	82
13	Hichellita alviera	78	45	Najwa Putrian	88
14	Anisa faizatul	79	46	Ayshifa Dinasya	82
15	Adelia kamla	88	47	Selvi Andini	78
16	nazila tul soleha	79	48	Aisyah rahmadia dwi putri	78
17	suci ramadhani	78	49	Mifta Hurrahman	77
18	siti rohana	83	50	Nuriski Yeni savitri	70
19	Reza andespa	87	51	Nafisya Andini	76
20	Roza	87	52	Dewi difa lestari	79
21	Ananda yulia	79	53	Hufairah Hilma Nadiva	72
22	Sri mutiara sari	78	54	Siti sahira .H	84
23	Husna Zakia	79	55	Rama Ayu Wulandari	75
24	Nur Aini Afifah	91	56	Alfatihah	85
25	Lidya salsa efendi	80	57	cahaya kamilah	88
26	Pritami okta Risha	88	58	fauziah	77
27	Zahira Khalisa	79	59	Latifa yuti rahri	76

28	Arfi Aulia putri	72	60	Elza Dilffia	91
29	Rezi	85	61	sesi andriyani	81
30	Milda handayani	93	62	Taqia mafaza ramadhani	84
31	Rahni Hayatul putri	84	63	zulfia najma sakira	86
32	Tasqiyah fitri wulandari	96	64	khanza haidan ashari	91

(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan Microsoft Excel)

Tabel 4.6

Deskripsi Kegiatan Ekstarakurikuler ForumAnnisa di SMA N 2 Pasaman Barat

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
Kegiatan forum annisa	64	68	96	82.66	6.655
Valid N (Listwise)	64				

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan SPPS Vers.26, Tahun 2026)

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 64 responden skor minumum 68, maximum 96, Mean 82.66 standar deviasi 6.655. Dari hasil output di atas selanjutnya dikategorikan atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Sehingga berdasarkan

data di atas maka diperoleh tabel 4.7 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Kategori Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa di SMA N 2 Pasaman Barat

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80-100	38	59,38 %	Tinggi
70-79	25	39,06 %	Sedang
60-69	1	1,56 %	Rendah
Total	64	-	-

Berdasarkan hasil kategorisasi data variabel X, diketahui bahwa dari 64 responden, sebanyak 38 responden (59,38%) berada pada kategori tinggi, 25 responden (39,06%) berada pada kategori sedang, dan 1 responden (1,56%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas ekstrakurikuler kerohanian (Forum Annisa) di SMA Negeri 2 Pasaman Barat secara umum berada pada kategori tinggi, karena sebagian besar responden memperoleh skor pada interval 80–100.

2) Skor Angket Motivasi Belajar Siswa

Data skor angket tersebut berisi beberapa pernyataan di dalamnya menyakut indikator perubahan perilaku siswi. Terdiri 20 pernyataan yang masing-masing mempunyai alternatif jawaban yaitu : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak

setuju. Data skor angket perubahan perilaku siswi di SMA N 2 Pasaman Barat dari hasil penelitian adalah:

Tabel 4.8

Skor Angket Motivasi Belajar

No	Nama Siswi	∑X	No	Nama Siswi	∑X
1	Anna Altaufunnisa	100	33	Ramona Yolanda	73
2	Gelsa silvia Riza	92	34	Olivia syafitri	92
3	oktiva tri A-sahra	91	35	Mayyatulhusna	84
4	Cahaya	84	36	Latipah	91
5	Nadwa cantika putri	95	37	Natasya Miftahul Azzahra	75
6	Embun Sahura	96	38	Hanifa Aziza Aulia	76
7	sofa elsa alzena	89	39	Debi khairani	80
8	Jili Riskia Tunisa	97	40	Nurrahman aini irvin	73
9	Syaifa amina febri	88	41	Velisi Febria	80
10	Marini Anggela putri	73	42	suci ramadhani	85
11	marwah putri ananda	81	43	Siva Rerggina putri	85
12	Dira Al farisya	93	44	Dera Rahayu	81
13	Hichellita alviera	83	45	Najwa Putrian	87

14	Anisa faizatul	81	46	Ayshifa Dinasya	84
15	Adelia kamla	91	47	Selvi Andini	86
16	nazila tul soleha	89	48	Aisyah rahmadia dwi putri	89
17	suci ramadhani	81	49	Mifta Hurrahman	78
18	siti rohana	90	50	Nuriski Yeni savitri	69
19	Reza andespa	76	51	Nafisya Andini	70
20	Roza	80	52	Dewi difa lestari	84
21	Ananda yulia	80	53	Hufairah Hilma Nadiva	71
22	Sri mutiara sari	81	54	Siti sahira .H	80
23	Husna Zakia	94	55	Rama Ayu Wulandari	83
24	Nur Aini Afifah	87	56	Alfatihah	78
25	Lidya salsa efendi	84	57	cahaya kamilah	77
26	Pritami okta Risha	81	58	fauziah	80
27	Zahira Khalisa	84	59	Latifa yuti rahri	86
28	Arfi Aulia putri	66	60	Elza Dilffia	67
29	Rezi	80	61	sesi andriyani	82
30	Milda handayani	91	62	Taqia mafaza ramadhani	89

31	Rahni Hayatul putri	78	63	zulfia najma sakira	91
32	Tasqiyah fitri wulandari	96	64	khanza haidan ashari	69

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Microsoft Excel)

Skor pada tabel 4.8 menunjukan jumlah total dari hasil tabulasi angket motivasi belajar siswi.

Tabel 4.9

Deskripsi Perubahan perilaku siswi di MTsN 4 Pasaman Barat

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
Kegiatan forum annisa	64	66	100	83.23	7.827
Valid N (Listwise)	64				

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan SPPS Vers.26, Tahun 2026)

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 64 responden diperoleh skor minimum 66, maximum 100 mean 83.23 standar deviasi 7.827. Dari hasil output di atas selanjutnya di kategorikan atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Sehingga berdasarkan data di atas maka di peroleh tabel distribusi frekunsi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Kategorisasi Motivasi Belajar Siswi di SMA N 2 Pasaman Barat

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80-100	48	75 %	Tinggi
70-79	12	18,75 %	Sedang
60-69	4	6,25 %	Rendah
Total	64	-	-

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel motivasi belajar terhadap 64 responden, diperoleh bahwa sebanyak 48 responden (75,00%) berada pada kategori tinggi, 12 responden (18,75%) berada pada kategori sedang, dan 4 responden (6,25%) berada pada kategori peserta didik di SMA Negeri 2 Pasaman Barat secara umum berada pada kategori tinggi, karena sebagian besar responden memperoleh skor pada interval 80–100.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengestimasi bahwa data yang diperoleh tiap variabel berasl dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas Kolmogoro-Smirnov dengan menggunakan SPSS Versi 26 untuk mengolah data.

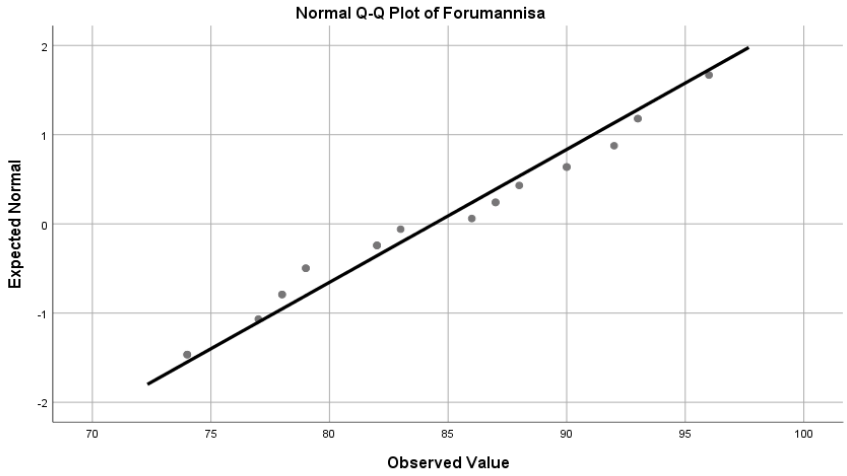
Tabel 4.11

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Forum	.139	64	.200*	.951	64	.388

Annisa						
Motivasi Belajar	.131	64	.200*	.970	64	.747
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

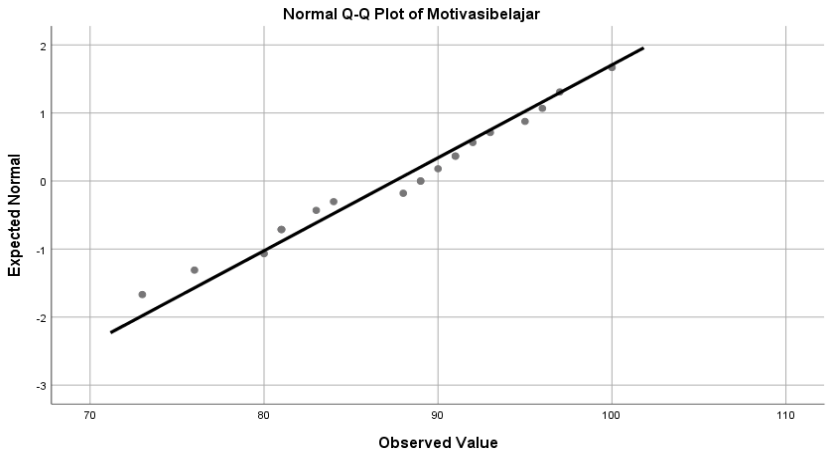
Data Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov

Hasil uji normalitas pada tabel 4.11 di ketahuai nilai sig kegiatan ekstrakurikuler forum annisa 0,200>0,05 dan nilai sig perubahan perilaku siswi 0,200>0,05 menunjukan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.1

Q.Plot Kegiatan Forum Annisa



Gambar 4.2

Q.Plot Motivasi Belajar

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas untuk mengetahuai apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.12

Data Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Forum annisa Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	1732.297	27	64.159	2.183	.015
		Linearity	746.180	1	746.180	25.386	.000
		Deviation from Linearity	986.117	26	37.928	1.290	.236
	Within Groups		1058.140	36	29.393		
	Total		2790.438	63			

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukan taraf sig. Deviation *From*

Linearity 0,236> 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler forum annisa dan motivasi belajar siswi memiliki hubungan yang linear secara signifikan.

4. Hasil Analsis Data Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan, mengetahui apakah hipotesis nol (Ho) yang diajukan ditolak atau diterima pada taraf kepercayaan tertentu. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, dan melakukan analisi korelasi *person product moment* serta melakukan uji t dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 26.*

a. Analisis Korelasi Person Product Moment

Analisi korelasi mengunakan uji "r" *Person Product Moment* untuk mengetahuai apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel kegiatan ekstrakurikuler forum annisa dengan motivasi belajar siswi di SMA N 2 Pasaman Barat dinyatakan dengan konfisien korelasi (r) dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa
Dengan Motivasi Belajar Siswi

Correlations			
		Forum annisa	Motivasi belajar
	Pearson Correlation	1	.517**

Forum annisa	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Motivasi belajar	Pearson Correlation	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel output SPSS 4.13, diketahuai nilai sig. (2-tailed) dari keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler forum annisa dengan motivasi belajar siswi yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara forum annisa dengan motivasi belajar siswi. 0,000 <0,05 Tingkat korelasi antara kedua variabel dari tabel *output correlations* = 0,517 dan menunjukan terdapat korelasi kuat antara variabel x dan y. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler forum annisa mempunyai hubungan yang kuat dengan motivasi belajar siswi di SMA N 2 Pasaman Barat.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh fungsional atau kausal satu variabel independen satu variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum annisa terhadap motivasi belajar siswi di SMA N 2 Pasaman Barat dengan tabel berikut:

Tabel 4.14

Uji Regresi Linear Sederhana Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Terhadap Motivasi Belajar

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.354	10.272		3.345	.001
	Forum annisa	.589	.124	.517	4.757	.000
a. Dependent Variable: Motivasi belajar						

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan SPPS Vers.26, Tahun 2026)

Berdasarkan tabel output SPSS 4.14, diketahui nilai sig. <0,00 dari keseluruhan ekstrakurikuler forum annisa dengan perubahan perilaku siswi 0,000< 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler furum annisa dengan motivasi belajar siswi. Maka H0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 15

Uji T Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa Terhadap Motivasi Belajar Siswi di SMAN 2 Pasaman Barat

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.964	7.956		5.652	.000
	Forum annisa	.454	.095	.517	4.757	.000
a. Dependent Variable:Motivasibelajar						

Sumber:Hasil Olah Data Menggunakan SPPS Vers.26, Tahun 2026)

Dengan hasil uji-t pada tabel 4.15 jika dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan <0,05 artinya Ho ditolak dan Ha diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga diartikan bahwa kegiatan forum annisa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswi.

d. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X kegiatan ekstrakurikuler forum annisa terhadap variabel Y yaitu motivasi belajar siswa. Dapat di ketahuai pada tabel berikut.

Tabel 4.16

Kooefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517[a]	.267	.256	6.544
a. Predictors: (Constant), Forumannisa				
b. Dependent Variable: Motivasi belajar				

Dari hasil koefisien determinasi (R Square) pada tabel 4.16 dapat dilihat dari output Model Summary dapat diketahuai nilai koefisien determinisi (R square) sebesar 0,267. Agar mengetahuai besar kecilnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum annisa terhadap motivasi belajar siswi di SMAN 2 Pasaman Barat maka ditentukan dengan rumus koefisiensi determinasi sebagai berikut: KD = R2 X 100%

= 0,267 X100%

= 26,7 %

Berdasarkan tabel di atas juga di peroleh nilai korelasi X dan Y sebesar 51,7 %. Selain itu , sebesar 0,267 % variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar (100%-267) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Dengan demikian pengaruh kegiatan forum annisa terhadap motivasi belajar siswi sebesar 26,7 % dan sisanya 73,3 % di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Berdasarkan data di atas diperoleh bahwasanya besarnya Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum annisa terhadap motivasi belajar siswi di SMA N 2 Pasaman Barat sebesar 26,7 % jadi dapat dikategorikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum

annisa terhadap motivasi belajar dalam kategori lemah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa aktivitas ekstrakurikuler agama (Forum Annisa) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswi di SMA Negeri 2 Pasaman Barat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keikutsertaan siswi secara aktif dalam kegiatan Forum Annisa mampu memberikan dorongan positif terhadap peningkatan motivasi belajar. Semakin tinggi tingkat partisipasi siswi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan, semakin besar pula semangat, minat, dan kesungguhan mereka dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

Forum Annisa tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pendukung di luar jam pelajaran, tetapi juga menjadi sarana pembinaan keagamaan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti kajian keislaman, pembelajaran fikih perempuan, diskusi keagamaan, pembinaan akhlak, serta kegiatan sosial bernuansa Islami, memberikan kesempatan kepada siswi untuk memperluas wawasan keagamaan sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut secara bertahap mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, rasa percaya diri, dan kecintaan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

Salah satu faktor eksternal yang berperan penting adalah lingkungan sekolah melalui penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Forum Annisa menciptakan lingkungan belajar yang religius, kondusif, dan menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan dorongan belajar dari dalam diri peserta didik. Keadaan tersebut menjadikan siswi lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam proses belajar, serta memiliki keinginan yang lebih kuat untuk memahami materi Pendidikan Agama Islam.

Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Hamzah B. Uno yang menjelaskan bahwa motivasi belajar ditandai dengan adanya hasrat untuk berhasil, dorongan dalam belajar, harapan terhadap masa depan, penghargaan dalam proses belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang mendukung. Seluruh indikator tersebut dapat berkembang melalui aktivitas yang dilaksanakan dalam Forum Annisa karena kegiatan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan potensi diri, dan pembiasaan perilaku Islami.

Selain sesuai dengan teori, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna sehingga peserta didik terdorong untuk lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta menunjukkan sikap positif terhadap mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Forum Annisa merupakan salah satu program ekstrakurikuler yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswi di SMA Negeri 2 Pasaman Barat. Oleh sebab itu, kegiatan ini perlu dipertahankan dan terus dikembangkan melalui program-program yang lebih inovatif agar manfaatnya semakin dirasakan oleh seluruh peserta didik, baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maupun dalam membentuk karakter Islami yang kuat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswi di SMA Negeri 2 Pasaman Barat. Keikutsertaan siswi dalam kegiatan Forum Annisa memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya menambah pengetahuan agama, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar, rasa percaya diri, serta kesadaran akan pentingnya mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Forum Annisa menjadi salah satu wadah yang mampu mendukung proses pembelajaran di sekolah. Melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin, siswi memperoleh lingkungan belajar yang positif, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh. Semakin aktif siswi mengikuti kegiatan Forum Annisa, semakin besar pula dorongan yang mereka miliki untuk belajar, memahami materi pelajaran, dan meningkatkan kemampuan diri.

Berdasarkan hasil uji-t dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya Ho ditolak dan Ha diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga diartikan bahwa kegiatan forum annisa berpengaruh terhadap motivasi belajar

siswi. Dengan demikian pengaruh kegiatan forum annisa terhadap motivasi belajar siswi sebesar 26,7 % dan sisanya 73,3 % di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Berdasarkan data di atas diperoleh bahwasanya besarnya Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum annisa terhadap motivasi belajar siswi di SMA N 2 Pasaman Barat sebesar 26,7 % jadi dapat dikategorikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler forum annisa terhadap motivasi belajar dalam kategori lemah.

Dengan demikian, keberadaan Forum Annisa tidak hanya memberikan manfaat dalam pembinaan karakter dan kepribadian Islami, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, kegiatan ini layak untuk terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu program yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi pihak sekolah

   Diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan kegiatan Forum Annisa agar pelaksanaannya semakin baik. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pembinaan yang berkelanjutan, serta program-program yang menarik sehingga siswi semakin termotivasi untuk berpartisipasi.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan pembina Forum Annisa,

   Diharapkan dapat terus membimbing serta memberikan inovasi dalam setiap kegiatan. Kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan membuat siswi lebih antusias mengikuti setiap program yang dilaksanakan.

3. Bagi siswi

   Diharapkan dapat mengikuti kegiatan Forum Annisa dengan penuh kesungguhan dan semangat. Melalui keaktifan dalam setiap kegiatan, siswi tidak hanya memperoleh tambahan pengetahuan agama, tetapi juga dapat membentuk karakter yang baik, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan motivasi belajar. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain atau menggunakan metode yang berbeda sehingga menghasilkan temuan yang lebih luas dan semakin memperkaya kajian di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal El Adzim Syahputra, 'Klasifikasi Jihad Dalam Al-Qur'an: Telaah Penafsiran Hamka Terhadap QS.At-Taubah Ayat 122 Dalam Tafsir Al-Azhar', *Jurnal Pesona Indonesia*, 2.1 (2025), 40–48

Agus, H Zulkifli, 'Pedidikan Islam Dalam Persfektif Al-Ghazali', *Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3.2 (2018), 21–38

Ahamad Zain Sarnoto, *Manajemen Kesiswaan* (Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2025)

Ahyat, Nur, 'Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2017), 24–31

Aisya Fadila Firdaus, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa', *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni Dan Pengajaran*, 7.2 (2023), 123–33

Akhmad Shunhaji, 'Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2019), 1–21

Amna Emda, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 5.2 (2017), 93–196

Andi Fitriani Djollong, 'Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif', *Istiqra'*, 2.1 (2014), 86–100

Anggraini, Fatik Lutviana, Fattah Hanurawan, and Syamsul Hadi, 'Partisipasi Komite Sekolah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler', *Jurnal Pendidikan*, 3.5 (2018), 544–51

Annisa Alfath, 'Education Journal : Journal Education Research and Development', *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 7.2 (2023), 132–40

Ariani, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2018), 117–34

Asrulla, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 26320–32

Ayep Rosidi, 'Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah', *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi*, 2.1 (2022), 1–5

Bahagia, Duta, Rizki Sujiono, Cindy Novianti, and Muhammad Wahyudi, 'Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2024), 581–89

Charles, Yusutria, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21*, ed. by Ahmad Jauhari (Y: Jivaloka Mahacipta, 2024)

Dahlan, M. Sopiyudin, *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel* (Jakarta: Salemba Medika, 2010)

Delfina, Zarah, and Retno Wulandari, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi', *Jimr: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1.1 (2022), 120–26

Dyah Budiastuti, Agustinur Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)

Ence, Eufrasia, Fadil Mas, Marselina Tonis, and Emilia Waha Payong, 'Membangun Karakter Moral Melalui Pendidikan Etika Di Sekolah', *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2.2 (2025), 247–60

Fahrudin, Fuad, Mariyah Ulfah, Pascasarjana Program, Studi Manajemen, and Pendidikan Universitas, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2.6 (2023), 1304–9

Ferdiansyah, Akmal, Retno Triwoelandari, Syarifah Gustiawati, Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibn, Khaldun Bogor, and others, 'Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *SAP: Susunan Artikel Pendidikan*, 4.2 (2019), 89–96

Firmansyah, Deri, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian : Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 1.2 (2022), 85–114

Fitriana, Neni, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, 'Article Analysis Of Motivation Methods And Students Learning Motivation Functions', *Indonesian Journal Of Intelectual Publication*, 1.3 (2021), 198–203

Gina Nurvina Darise, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks " Merdeka Belajar "', *Journal Of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 02.02 (2021), 1–18

Hairun, Yahya, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

Heale, Roberta, and Alison Twycross, 'Validity and Reliability in Quantitative Studies', *Evid Based Nurs*, 18.3 (2015), 66–67

Huda, Mualimul, 'Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI)', *Jurnal Penelitian*, 11.2 (2017), 237–66

Intan Oktaviani Agustina, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1.4 (2023), 86–89

Ismun Ali, 'Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalan Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Mubtadiin*, 7.01 (2021), 247–64

Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, and Ilham Azhari, 'Teknik Analisis Data Uji Normalitas', *Jurnal Cendikia Ilmiah*, 4.2 (2025), 1377–84

Izzan, Ahmad, and Muhammad Husni M, 'Motivasi Belajar Dalam Al Quran At Taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam', *Jurnal Masagi*, 3.2 (2025), 34–39 <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.695>

Janet M. Ruane, *Angket, Sifat Penyelidik Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Perpustakaan Nasional: Nusa Media, 2021)

Khotimah, Annisa Husul, Afiq Azizah, Nurhanisa Ginting, and Mhd Fajar Siddik, 'Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *At-Tadris : Journal of Islamic Education*, 2.1 (2023), 82–91 <https://doi.org/10.56672/attadris.v2i1.69>

Khusna Farida Shilvian, Tasman Hamami, 'Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler', *Palapa : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2020), 159–77

Kristiya Septia Putra, 'Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah', *Jurnal Kependidikan*, III.2 (2015), 14–32

Lisa'diyah Ma'rifataini, 'IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16.1 (2018), 110–23

Mahmudi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi', *Jurnal : Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 89–105

Mokh. Iman Firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 17.2 (2019), 79–90

Muchaeroni, *Al-Qur'anulkarim Super Mudah: Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin Waqof Ibtida Bendera* (Jakarta: al-Qosbah Karya Indonesia, 2023)

Muhammad, Maryam, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4.2 (2016), 87–97

Muhammad Nasir Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ar-Rifa'i, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir: Juz 1 Sampai Dengan Juz 30* (Jakarta: Gema Insani, 2011)

Mustikaati, Wina, Juliana Nurhikmah, Nisa Nur Fauziyah, Resa Azahra, and Vika Andria, 'Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Di Purwakarta', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4.3 (2024), 8739–47

Nadhifah, Fadiyah, Rilianti Sabina Makassar, Septi Amalia Risty, and Decenni Amelia, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4.4 (2025), 6595–6604

Nadjematul Faizah, 'Pengelolaan Siswa Pada Sekolah Berbasis Agama Islam', *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 461–74 <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.4612>

Nalarrani, Titah, 'Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik', *Jurnal Keluarga*, 6.2 (2020), 170–77

Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo, Muhammad Teguh Andriansyah, Putra Dena Pangestu, and others, 'Uji Prasyarat Analisis', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.6 (2024), 786–99

Nofianti, Ani, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2.2 (2018), 120–29

Nur Anta Muthia Nanden, 'Peran Kajian Forum Annisa Dan Liqo' Pada Program Kokurikuler PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswi Di MTSn 3 Kab. Sijunjung Sumatera Barat', *Skripsi*, 2023, 8

Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono, Jurusan Pendidikan Ekonomi, and Universitas Pendidikan Ganesha, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikska*, 4.1 (2014), 1–9

Nurul Hakim, 'Konsep Pendidikan Anak Persepektif Zakiah Daradjat Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam', *Al-Adabiya: Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan*, 13.2 (2018), 301–31

Oktavia, Putri, and Khusnul Khotimah, 'Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital', *An-Najah Jurnal: Jurnal Pengembangan Dan Pembelajaran Islam*, 02.05 (2023), 1–9

Permendikbut RI No. 81 A 2013, 'Implementasi Kurikulum', 2013, 1–4

Putra, A R Y Antony, 'Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali', *Jurnal : Al-Thariqah*, 1.1 (2016), 41–54

Rachmat Subarkah, 'Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman', *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 1.1 (2023), 50–61

Ridha Angesti Anggraini, 'Pengaruh Kegiatan Forum Annisa Terhadap Pembentukan Akhlak Muslimah', *AN-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.3 (2025), 387–95

Ridha, Nimatur, 'Proses Penelitian Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14.1 (2017), 62–70 <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>

Rochim, Muhammad Ftchur, 'Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Al -Quran', *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10.3 (2024), 1228–41

Rosmiati Azis, 'Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8.2 (2019), 292–300

Sintia Ariyanti, Isnando Tamrin, Harmen, 'Pembinaan Karakter Santriwati Melalui Forum Annisa Di Pondok Pesantren Madinatul Munawarah', *Capitalis: Journal of Social Sciences*, 2.1 (2025), 902–8

Siregar, Hilda Darmaini, Zainal Efendi Hasibuan, U I N Syekh, Ali Hasan, and Ahmad Addary, 'Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi', *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.5 (2024), 125–36

Solimun, *Perancangan Pengukuran Variabel, Angket Dan Koesioner Pemanfaatan R* (Malang: UB Pres, 2022)

Studi, Program, Teknik Informatika, Jalan G Obos, and Penelitian Kuantitatif, 'Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif', *Jurnal: Saintekom*, 6.1–11 (2016)

Subhaktiyasa, Putu Gede, 'Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka', *Journal Of Education Research*, 5.4 (2024), 5599–5609

Suhardi, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6.1 (2021), 172–84

Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arman Husni, and Negeri Iain Bukittinggi, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 72–77

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66

Syahrani Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013)

Syahrizal, Hasan, and M Syahran Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2023), 13–23

Syahroni, Muhammad Irfan, 'Prosedur Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Al-Musthafa*, 2.3 (2022), 43–56

Tiara Alivia, Sudadi, 'Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler', *Tokis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5.2 (2023), 108–19

Tri Suci Setiyaningrum, 'Peran Forum Annisa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Undang-Undang Dasar, 'UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003, 1–42

UUD 1945, 'Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945', 1945

Vedira, Mila, Fajriyani Arsya, Darul Ilmi, Universitas Islam, Negeri Sjech M Djamil, and Djambek Bukittinggi, 'Pembinaan Kepribadian Muslimah Melalui Kegiatan Forum Annisa Di MAN 2 Bukittinggi', *Surau : Journal Of Islamic Education*, 2.1 (2024), 47–61

Widowati, Siska, Cholidi Zainuddin, and Fajri Ismail, 'Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa Di SMA Negeri 12 Palembang', *Muaddib : Islamic Education Journal*, 3.2 (2020), 58–64

Winata, Hendri, 'Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Learning Media Has an Influence on Motivation to Learn)', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2.1 (2017), 27–33

Yuniarti, Ratna, 'Pengaruh Distribusi Data Terhadap Hasil Uji Korelasi Studi Pada Uji Pearson Product Moment , Rank Spearman , Dan Rank Kendall Tau', *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science*, 11.9 (2025), 9–16

Yusriyah, Afiftya Hana, Dian Retnasari, Menurut Ren, and Menurut Ali, 'Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler', *Prosiding*, 8.3 (2023), 2–5

Yusup, Febrianawati, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.1 (2018), 17–23

Zainuddin, 'Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hadjar Dewantara', *Kabilah: Journal of Social Community*, 6.1 (2021), 8–25

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah SMA N 2 PASAMAN BARAT.

1. Profil SMA N 2 Pasaman Barat

Secerah ringkas Profil SMA N 2 Pasaman Barat dapat dijadikan beberapa data Madrasah sebagaiberikut :

Nama Madrasa : SMA N 2 Pasaman Barat

NPSN : 69764539

Status : Sekolah Negeri

Akreditasi : A

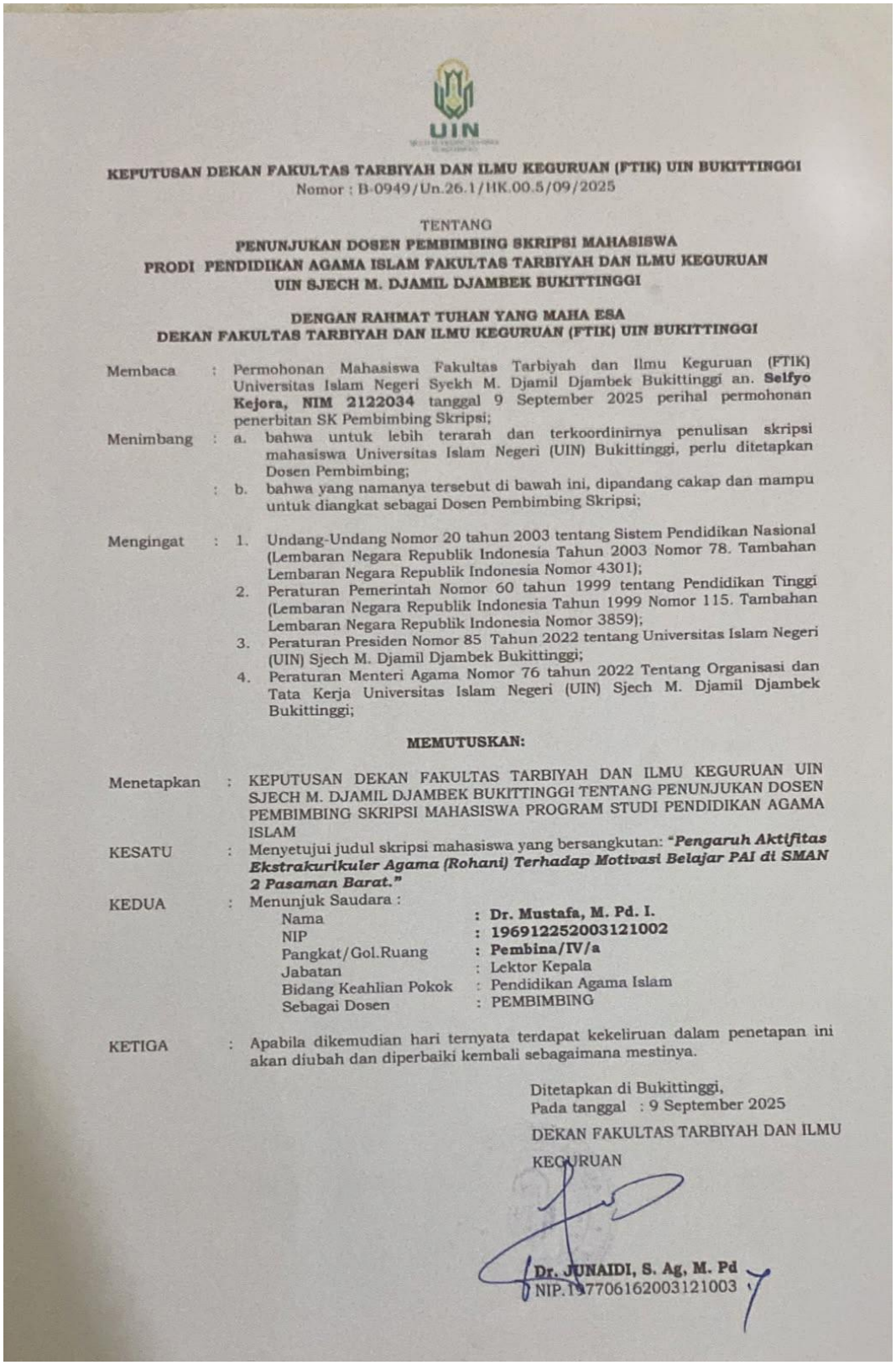
Alamat: Jl. Serasi, Batang Toman-Simpang Empat, Lingkuang Aua, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat.

Kurikulum yang digunakan: Kurikulum Merdeka

2. Sejarah Singkat SMA N 2 Pasaman Barat

Adapun urutan kepemimpinan MTsN 4 Pasaman Barat sejak awal berdiri sampai sekarang sebagai berikut:

Lapiran 2. SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0949/Un.26.1/HK.00.5/09/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Selfyo Kejora, NIM 2122034** tanggal 9 September 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Aktifitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar PAI di SMAN 2 Pasaman Barat."***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

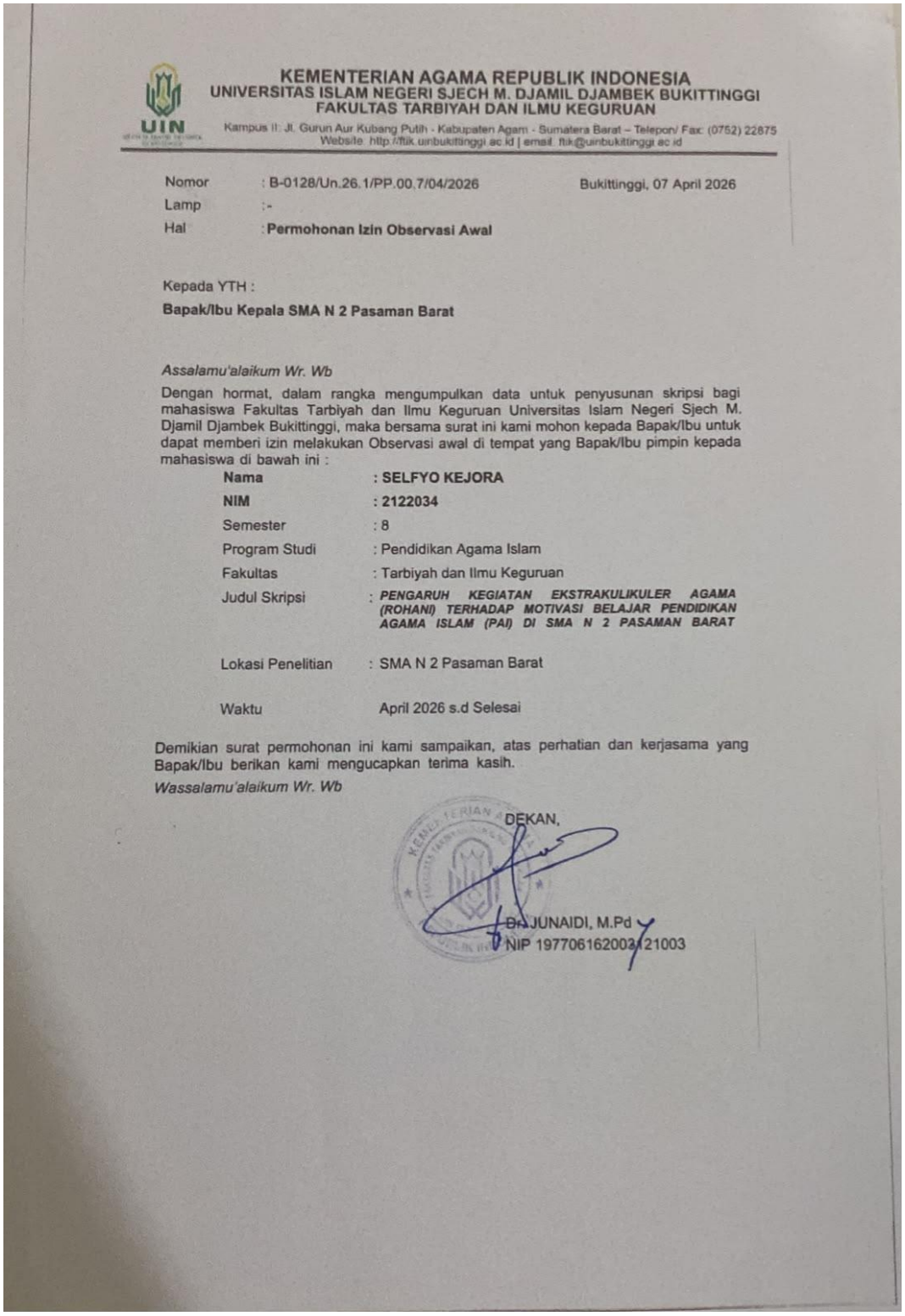
Nama	: **Dr. Mustafa, M. Pd. I.**
NIP	: **196912252003121002**
Pangkat/Gol.Ruang	: **Pembina/IV/a**
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Agama Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 9 September 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran 3. Surat Izin Observasi Awal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://tik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0128/Un.26.1/PP.00.7/04/2026 Bukittinggi, 07 April 2026
Lamp :-
Hal : **Permohonan Izin Observasi Awal**

Kepada YTH :
Bapak/Ibu Kepala SMA N 2 Pasaman Barat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama surat ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin melakukan Observasi awal di tempat yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama	**: SELFYO KEJORA**
NIM	**: 2122034**
Semester	: 8
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: ***PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER AGAMA (ROHANI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA N 2 PASAMAN BARAT***
Lokasi Penelitian	: SMA N 2 Pasaman Barat
Waktu	April 2026 s.d Selesai

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0913/Un.26.1/PP.07/07/2026 Bukittinggi, 06 Juli 2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

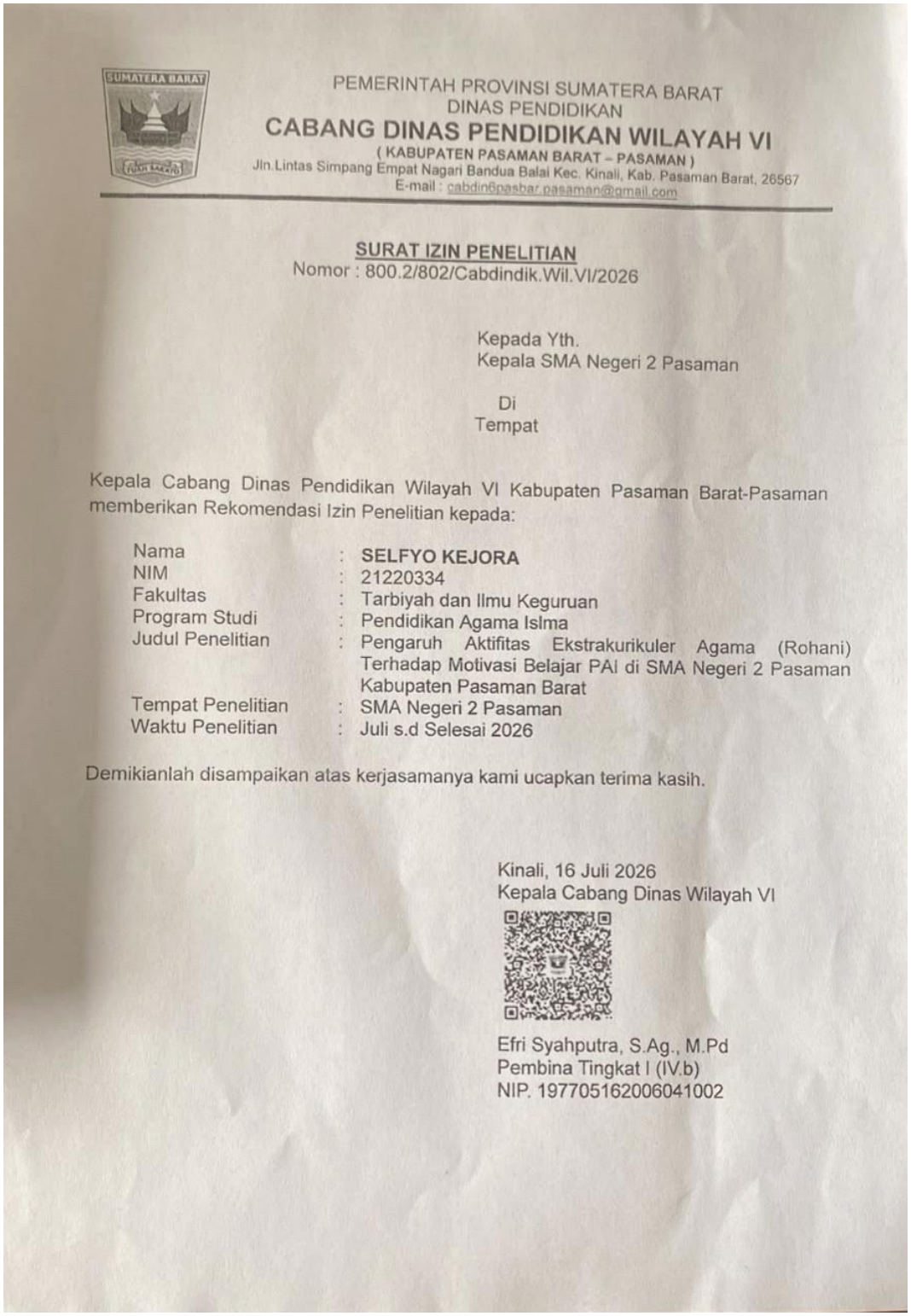
Nama	:	**SELFYO KEJORA**
NIM	:	**2122034**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar PAI di SMA N 2 Pasaman Barat***
Lokasi Penelitian	:	SMA N 2 Pasaman Barat
Waktu	:	Juli 2026 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

DR. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
(KABUPATEN PASAMAN BARAT – PASAMAN)
Jln.Lintas Simpang Empat Nagari Bandua Balai Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat, 26567
E-mail : cabdin6pasbar.pasaman@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 800.2/802/Cabdindik.Wil.VI/2026

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Pasaman

Di
Tempat

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Kabupaten Pasaman Barat-Pasaman memberikan Rekomendasi Izin Penelitian kepada:

Nama	:	**SELFYO KEJORA**
NIM	:	21220334
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islma
Judul Penelitian	:	Pengaruh Aktifitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar PAI di SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat
Tempat Penelitian	:	SMA Negeri 2 Pasaman
Waktu Penelitian	:	Juli s.d Selesai 2026

Demikianlah disampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kinali, 16 Juli 2026
Kepala Cabang Dinas Wilayah VI

Efri Syahputra, S.Ag., M.Pd
Pembina Tingkat I (IV.b)
NIP. 197705162006041002

Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani) terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Pasaman Barat."

Nama

Penyusun : Selfyo Kejora NIM 2122034

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. Variabel Bebas (X)

Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani)

No	Indikator Variabel X	Sub Indikator/Deskriptor	No. Pernyataan	Total	Menurut Para Ahli
1	Keaktifan mengikuti kegiatan Rohani	Kehadiran mengikuti kegiatan Rohani secara rutin	1,2	2	**Menurut Slameto:** keaktifan peserta didik terlihat dari dari keterlibatan seacara fisik maupun mental dalam kegiatan belajar.
		Kedisiplinan mengikuti kegiatan	3,4	2	
		Aktif mengikuti kegiatan rohani forum annisa	5	1	
		Lebih rajin beribadah	6	1	

2	Partisipasi dalam kegiatan Rohani	Aktif mengikuti diskusi dan tanya jawab	7,8	2	Menurut Mulyasa: Partisipasi aktif peserta didik merupakan
					bentuk keterlibatan dalam setiap kegiatan yang mendukung perkembangan diri.
		Berpartisipasi dalam setiap kegiatan	9,10	2	
		Memiliki Rasa tanggung jawab dan semangat belajar	11,12	2	
3	Pemahaman materi keagamaan	Memahami materi yang disampaikan pembina	13,14,15	3	**Menurut Benjamin S. Bloom:** Pemahaman merupakan kemampuan menangkap makna serta menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
		Menerapkan Materi yang di sampaikan dalam	16,17,18	3	

		kehidupan sehari-hari			
		Kegiatan Rohani bermanfaat, membantu meningkatkan prestasi	19,20	2	

Jumlah = 20 Pertanyaan

B. Variabel Terikat (Y)

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Indikator Variabel Y	Sub Indikator	No. Pernyataan	Total	Menurut Para Ahli
1	Hasrat dan keinginan berhasil	Berusaha memperoleh nilai yang baik	21,22	2	**Menurut Hamzah B. Uno:** Salah satu indikator motivasi belajar adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	23,24	2	
2	Dorongan dan kebutuhan belajar	Semangat mengikuti pembelajaran PAI	25,26	2	**Hamzah B. Uno:** Harapan dan cita-cita masa depan menjadi penggerak motivasi belajar.

		Rasa ingin tahu terhadap materi	27,28	2	
3	Harapan dan cita-cita	PAI penting bagi masa depan	29,30	2	**Hamzah B. Uno**: Harapan dan cita-cita masa depan menjadi penggerak motivasi belajar.
4	Penghargaan dalam belajar	Senang mendapat pujian guru	31,32	2	**Hamzah B. Uno:** Adanya penghargaan dalam belajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik.
5	Kegiatan menarik dalam belajar	Aktif mengikuti diskusi	33,34	2	**Hamzah B. Uno:** Kegiatan belajar yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar
6	Lingkungan belajar	Nyaman belajar PAI	35,36	2	**Hamzah B. Uno:** Lingkungan belajar yang kondusif merupakan salah satu indikator motivasi belajar.
		Belajar mandiri di rumah	37,38	2	
		Berusaha meningkatkan prestasi PAI	39,40	2	

Jumlah = 20 Pertanyaan

Lampiran 8. Lembar Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Mata Pelajaran :
Pendidikan Agama
Islam Ekstrakurikuler
Rohani :
Nama Siswi :
Kelas :
Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri atas 40 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama islam, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklist pada kolam yang sesuai dengan jawabanmu.

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Ragu-ragu	(R)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

A. Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani sesuai jadwal.					
2	Saya hadir tepat waktu pada setiap kegiatan Rohani.					
3	Saya jarang mengikuti kegiatan Rohani.					

4	Saya mematuhi seluruh tata tertib kegiatan Rohani.					
5	Kegiatan Rohani membuat saya lebih disiplin.					
6	Rajin beribadah setelah mengikuti Rohani.					
7	Saya aktif mengikuti diskusi yang dilaksanakan dalam kegiatan Rohani.					
8	Saya sering bertanya apabila belum memahami materi.					
9	Saya ikut berpartisipasi dalam seluruh kegiatan keagamaan sekolah.					

10	Saya membantu teman ketika ada kegiatan Rohani.					
11	Saya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas sekolah.					
12	Kegiatan Rohani meningkatkan semangat saya belajar PAI.					

13	Materi yang disampaikan pembina mudah saya pahami.					
14	Materi Rohani menambah wawasan agama saya.					
15	Saya menerapkan materi yang saya peroleh dalam kehidupan sehari-hari.					
16	Kegiatan Rohani menambah pengetahuan agama saya.					
17	Kegiatan Rohani membentuk akhlak saya menjadi lebih baik.					
18	Saya lebih menghormati guru dan teman setelah aktif di Rohani.					
19	Saya merasa kegiatan Rohani bermanfaat bagi kehidupan saya.					

20	Saya merasa kegiatan Rohani membantu meningkatkan prestasi belajar saya.					

B. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya berusaha memperoleh nilai terbaik pada mata pelajaran PAI.					
2	Saya selalu belajar sebelum pelajaran PAI dimulai.					
3	Saya selalu mengerjakan tugas PAI tepat waktu.					
4	Saya mengulang kembali materi PAI di rumah.					
5	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI.					
6	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI.					
7	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi PAI.					
8	Saya mencari referensi tambahan mengenai materi PAI.					
9	Saya menyadari pentingnya PAI bagi kehidupan saya.					
10	Saya belajar PAI untuk mencapai cita-cita saya.					
11	Saya merasa senang apabila mendapat pujian dari guru PAI.					
12	Saya bangga apabila memperoleh nilai PAI yang baik.					
13	Saya antusias mengikuti diskusi pada pelajaran PAI.					
14	Saya aktif menjawab pertanyaan guru PAI.					
15	Saya merasa nyaman mengikuti pelajaran PAI.					

16	Lingkungan kelas mendukung saya belajar PAI.					
17	Saya belajar PAI secara mandiri di rumah.					
18	Saya membaca kembali materi PAI di luar jam sekolah.					
19	Saya terus berusaha meningkatkan prestasi pada mata pelajaran PAI.					
20	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan belajar PAI.					

Lampiran 9: Lembar Validasi Angket

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Nama : Selfyo Kejora
NIM : 2122034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar PAI Di SMA N 2 Pasaman Barat
Nama Validator : Bambang Trisno, M.Pd.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi instrumen angket terhadap kelayakan angket yang akan disebarkan, guna mampu mengukur apa yang akan diukur. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibuk dimohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen angket sesuai skala pada setiap aspek penilaian yang tertera dikolom yang telah disediakan
2. Bapak/Ibuk dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada angket ini, dengan menuliskan langsung pada bagian komentar dan saran
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada lembaran validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu pada lembar validasi instrumen angken penelitian ananda yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar PAI Di SMA N 2 Pasaman Barat"dengan skala pengisian sebagai berikut:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan pada lembaran validasi ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

C. Penilaian

No	Aspek	Aspek Yang Diamati	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
1.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas. b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓ ✓	
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas.					✓	
2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indikator penilaian.				✓		
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan jelas.				✓		
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)					✓	
		b. Instrumen angket menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.					~	
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.					✓	

D. Penilaian Secara Umum

No	Kesimpulan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Angket Motivasi Belajar PAI Siswi di SMA N 2 Pasaman Barat		✓			

Berikut Rekomendasi penilaian Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan banyak revisi

E = Tidak dapat digunakan

E. Saran/Komentar/Tanggapan

Tambahkan sumber teori di dalam tabel kisi-kisi instrumen.

Bukittinggi, Juli 2026

Validator

Bambang Trisno, M.Pd.

NIP. 199310182020121009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Nama : Selfyo Kejora
NIM : 2122034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar PAI Di SMA N 2 Pasaman Barat
Nama Validator : Dr. Jasmienti, M.Pd

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi instrumen angket terhadap kelayakan angket yang akan disebarkan, guna mampu mengukur apa yang akan diukur. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibuk dimohon untuk memberikan penilaian terhadap instrumen angket sesuai skala pada setiap aspek penilaian yang tertera dikolom yang telah disediakan
2. Bapak/Ibuk dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada angket ini, dengan menuliskan langsung pada bagian komentar dan saran
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada lembaran validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu pada lembar validasi instrumen angken penelitian ananda yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani) Terhadap Motivasi Belajar PAI Di SMA N 2 Pasaman Barat"dengan skala pengisian sebagai berikut:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan pada lembaran validasi ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

C. Penilaian

No	Aspek	Aspek Yang Diamati	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
1.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas. b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.						
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas.						
2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indikator penilaian.						
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan jelas.						
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)						
		b. Instrumen angket menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.						
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.						

D. Penilaian Secara Umum

No	Kesimpulan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Angket Motivasi Belajar PAI Siswi di SMA N 2 Pasaman Barat	✓				

Berikut Rekomendasi penilaian Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:

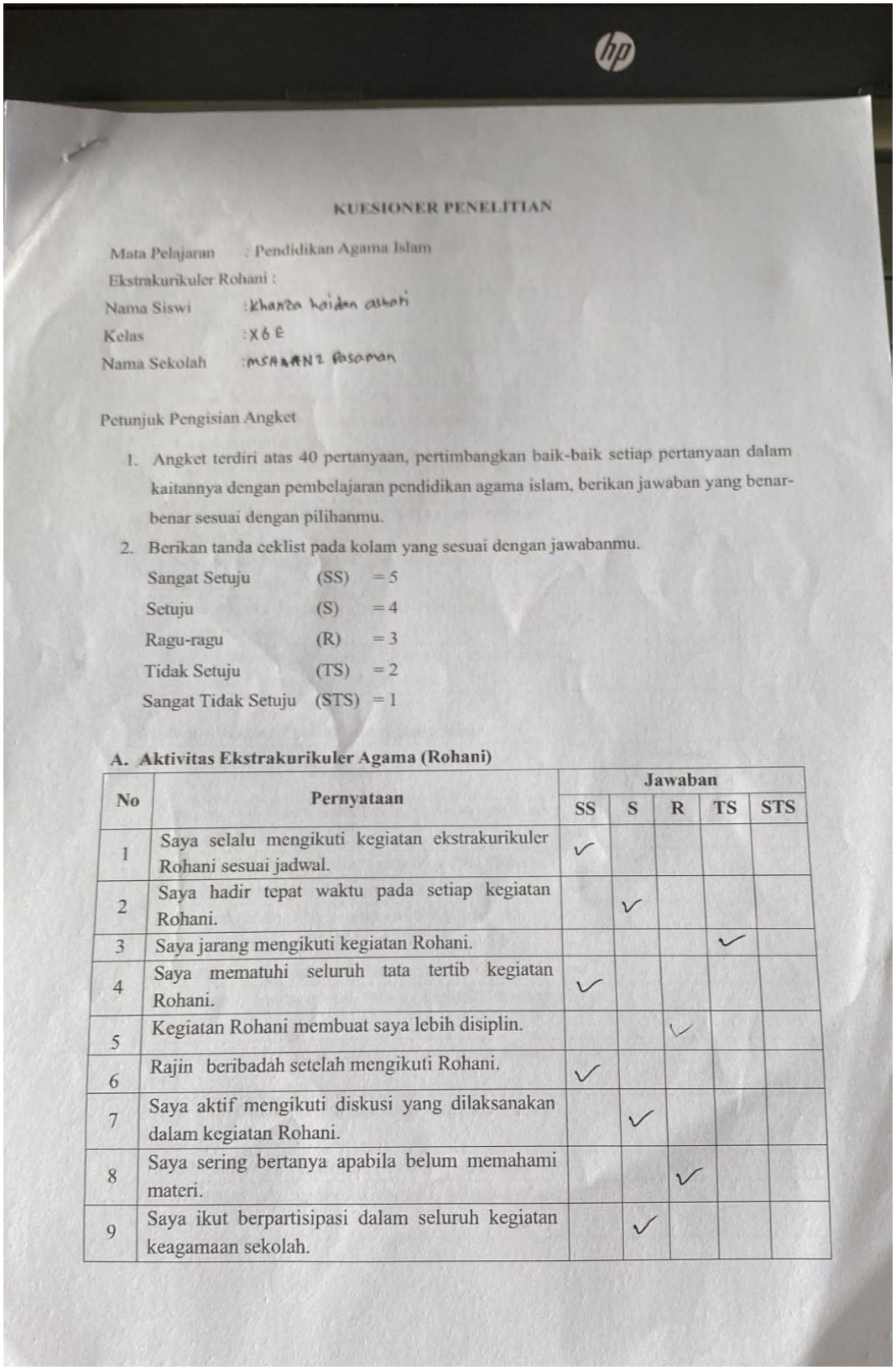
A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
E = Tidak dapat digunakan

E. Saran/Komentar/Tanggapan

Bukittinggi, Juli 2026
Validator

Dr. Jasmizarti, M.Pd
NIP. 197504012009122001

Lampiran 10. Lembar Jawaban Uji Coba Angket



KUESIONER PENELITIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Ekstrakurikuler Rohani :
Nama Siswi : Khanza haidan ashari
Kelas : X6 E
Nama Sekolah : MSAWANG Pasaman

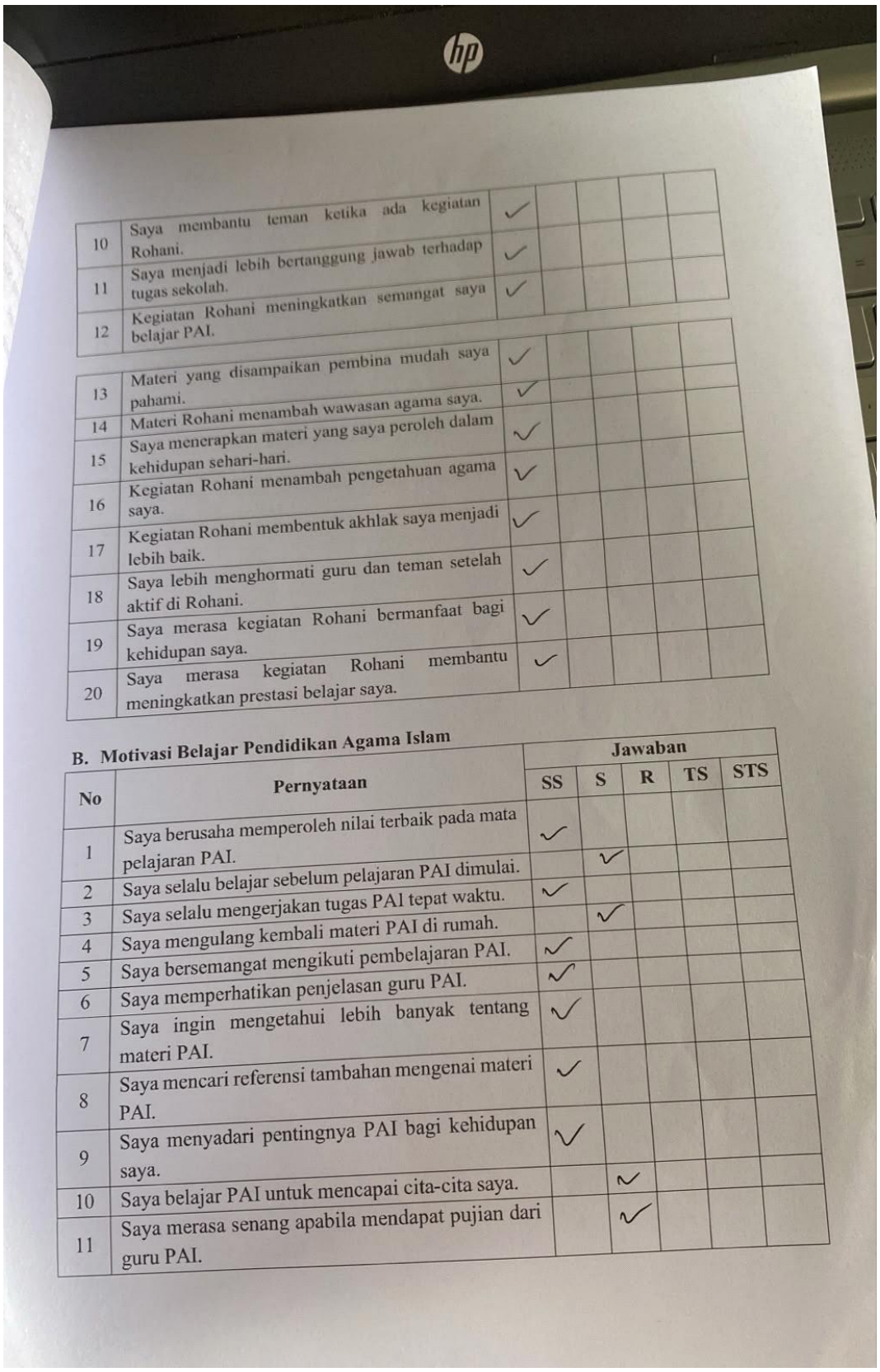
Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri atas 40 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama islam, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklist pada kolam yang sesuai dengan jawabanmu.

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Ragu-ragu	(R)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

A. Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani sesuai jadwal.	✓				
2	Saya hadir tepat waktu pada setiap kegiatan Rohani.		✓			
3	Saya jarang mengikuti kegiatan Rohani.				✓	
4	Saya mematuhi seluruh tata tertib kegiatan Rohani.	✓				
5	Kegiatan Rohani membuat saya lebih disiplin.			✓		
6	Rajin beribadah setelah mengikuti Rohani.	✓				
7	Saya aktif mengikuti diskusi yang dilaksanakan dalam kegiatan Rohani.		✓			
8	Saya sering bertanya apabila belum memahami materi.			✓		
9	Saya ikut berpartisipasi dalam seluruh kegiatan keagamaan sekolah.		✓			

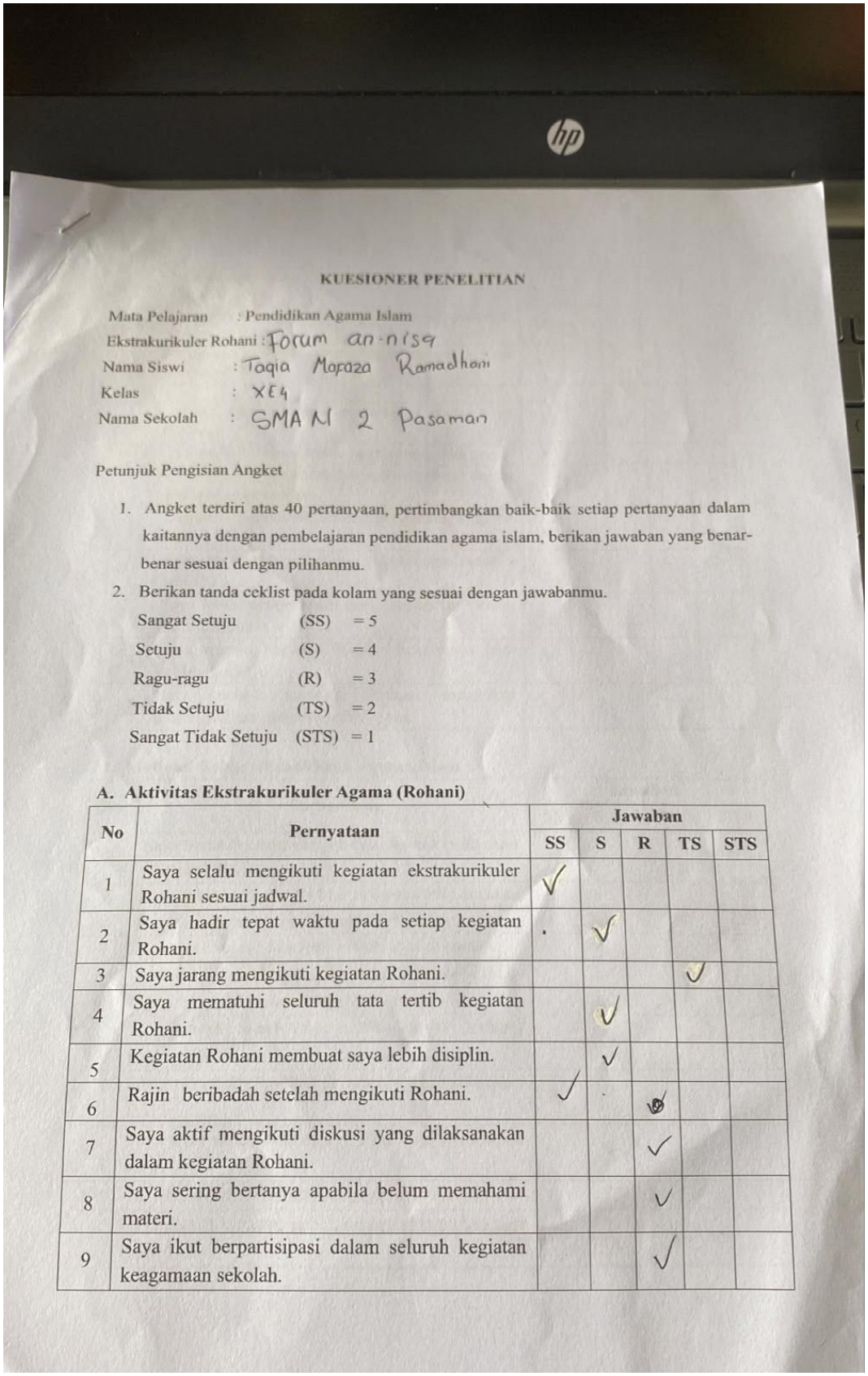


10	Saya membantu teman ketika ada kegiatan Rohani.	✓				
11	Saya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas sekolah.	✓				
12	Kegiatan Rohani meningkatkan semangat saya belajar PAI.	✓				
13	Materi yang disampaikan pembina mudah saya pahami.	✓				
14	Materi Rohani menambah wawasan agama saya.	✓				
15	Saya menerapkan materi yang saya peroleh dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
16	Kegiatan Rohani menambah pengetahuan agama saya.	✓				
17	Kegiatan Rohani membentuk akhlak saya menjadi lebih baik.	✓				
18	Saya lebih menghormati guru dan teman setelah aktif di Rohani.	✓				
19	Saya merasa kegiatan Rohani bermanfaat bagi kehidupan saya.	✓				
20	Saya merasa kegiatan Rohani membantu meningkatkan prestasi belajar saya.	✓				

B. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya berusaha memperoleh nilai terbaik pada mata pelajaran PAI.	✓				
2	Saya selalu belajar sebelum pelajaran PAI dimulai.		✓			
3	Saya selalu mengerjakan tugas PAI tepat waktu.	✓				
4	Saya mengulang kembali materi PAI di rumah.		✓			
5	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI.	✓				
6	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI.	✓				
7	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi PAI.	✓				
8	Saya mencari referensi tambahan mengenai materi PAI.	✓				
9	Saya menyadari pentingnya PAI bagi kehidupan saya.	✓				
10	Saya belajar PAI untuk mencapai cita-cita saya.		✓			
11	Saya merasa senang apabila mendapat pujian dari guru PAI.		✓			

12	Saya bangga apabila memperoleh nilai PAI yang baik.	✓				
13	Saya antusias mengikuti diskusi pada pelajaran PAI.			✓		
14	Saya aktif menjawab pertanyaan guru PAI.			✓		
15	Saya merasa nyaman mengikuti pelajaran PAI.	✓				
16	Lingkungan kelas mendukung saya belajar PAI.		✓			
17	Saya belajar PAI secara mandiri di rumah.		✓			
18	Saya membaca kembali materi PAI di luar jam sekolah.		✓			
19	Saya terus berusaha meningkatkan prestasi pada mata pelajaran PAI.	✓				
20	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan belajar PAI.	✓				



KUESIONER PENELITIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Ekstrakurikuler Rohani : Forum an-nisa
Nama Siswi : Taqia Maraza Ramadhani
Kelas : XE4
Nama Sekolah : SMA N 2 Pasaman

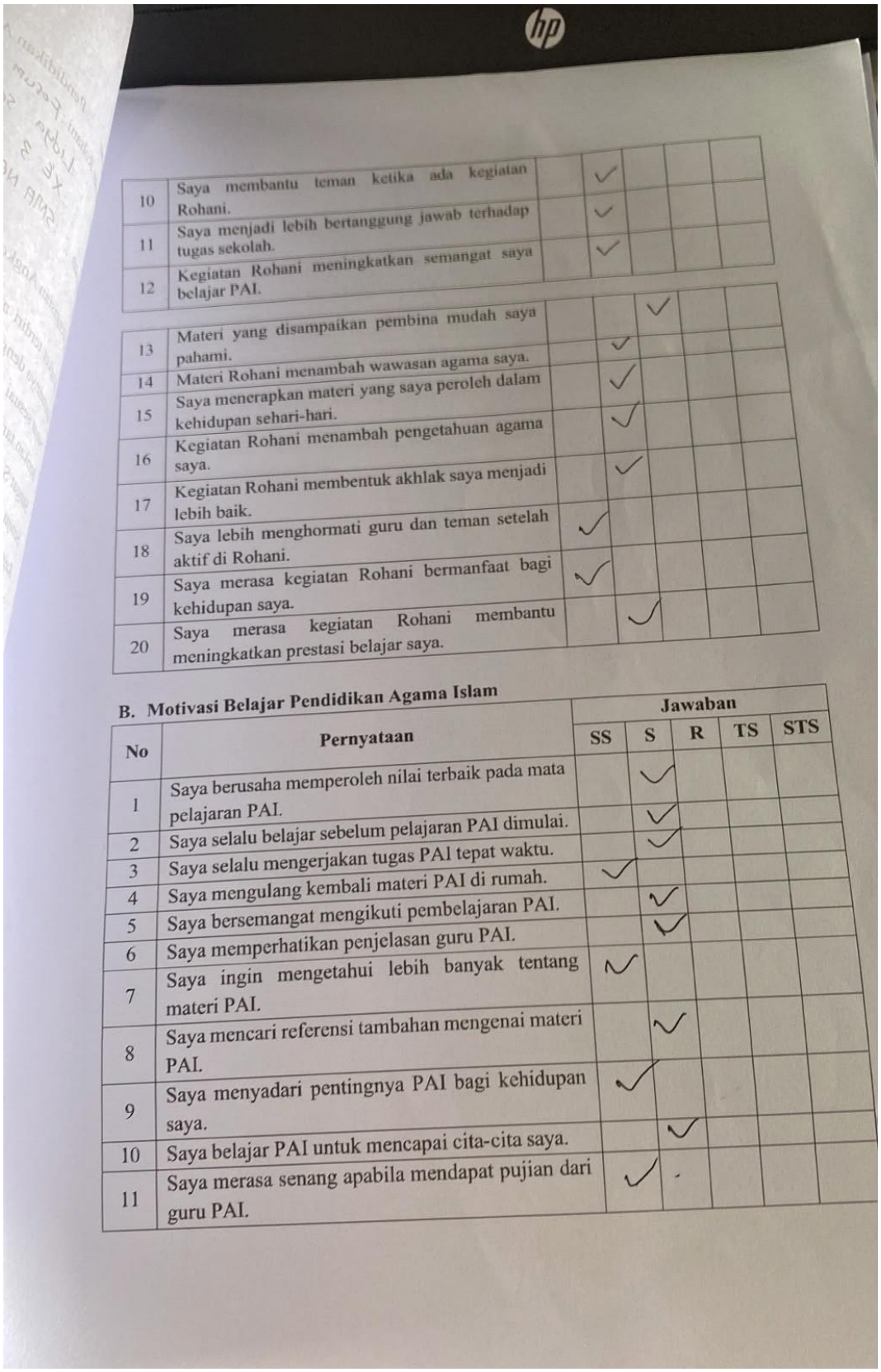
Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri atas 40 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama islam, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklist pada kolam yang sesuai dengan jawabanmu.

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Ragu-ragu	(R)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

A. Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani sesuai jadwal.	✓				
2	Saya hadir tepat waktu pada setiap kegiatan Rohani.	.	✓			
3	Saya jarang mengikuti kegiatan Rohani.				✓	
4	Saya mematuhi seluruh tata tertib kegiatan Rohani.		✓			
5	Kegiatan Rohani membuat saya lebih disiplin.		✓			
6	Rajin beribadah setelah mengikuti Rohani.	✓	.	✓		
7	Saya aktif mengikuti diskusi yang dilaksanakan dalam kegiatan Rohani.			✓		
8	Saya sering bertanya apabila belum memahami materi.			✓		
9	Saya ikut berpartisipasi dalam seluruh kegiatan keagamaan sekolah.			✓		



10	Saya membantu teman ketika ada kegiatan Rohani.		✓			
11	Saya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas sekolah.		✓			
12	Kegiatan Rohani meningkatkan semangat saya belajar PAI.		✓			
13	Materi yang disampaikan pembina mudah saya pahami.			✓		
14	Materi Rohani menambah wawasan agama saya.		✓			
15	Saya menerapkan materi yang saya peroleh dalam kehidupan sehari-hari.		✓			
16	Kegiatan Rohani menambah pengetahuan agama saya.		✓			
17	Kegiatan Rohani membentuk akhlak saya menjadi lebih baik.		✓			
18	Saya lebih menghormati guru dan teman setelah aktif di Rohani.	✓				
19	Saya merasa kegiatan Rohani bermanfaat bagi kehidupan saya.	✓				
20	Saya merasa kegiatan Rohani membantu meningkatkan prestasi belajar saya.		✓			

B. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya berusaha memperoleh nilai terbaik pada mata pelajaran PAI.		✓			
2	Saya selalu belajar sebelum pelajaran PAI dimulai.		✓			
3	Saya selalu mengerjakan tugas PAI tepat waktu.		✓			
4	Saya mengulang kembali materi PAI di rumah.	✓				
5	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI.		✓			
6	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI.		✓			
7	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi PAI.	✓				
8	Saya mencari referensi tambahan mengenai materi PAI.		✓			
9	Saya menyadari pentingnya PAI bagi kehidupan saya.	✓				
10	Saya belajar PAI untuk mencapai cita-cita saya.			✓		
11	Saya merasa senang apabila mendapat pujian dari guru PAI.	✓				

12	Saya bangga apabila memperoleh nilai PAI yang baik.	✓				
13	Saya antusias mengikuti diskusi pada pelajaran PAI.		✓			
14	Saya aktif menjawab pertanyaan guru PAI.			✓		
15	Saya merasa nyaman mengikuti pelajaran PAI.		✓			
16	Lingkungan kelas mendukung saya belajar PAI.		✓			
17	Saya belajar PAI secara mandiri di rumah.		✓			
18	Saya membaca kembali materi PAI di luar jam sekolah.			✓		
19	Saya terus berusaha meningkatkan prestasi pada mata pelajaran PAI.		✓			
20	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan belajar PAI.	✓				

KUESIONER PENELITIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Ekstrakurikuler Rohani : Forum Annisa
Nama Siswi : OKVITA TRI AZ ZAHRA
Kelas : XE . 1
Nama Sekolah : SMA N2 Pasaman

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri atas 40 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama islam, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklist pada kolam yang sesuai dengan jawabanmu.

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Ragu-ragu	(R)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

A. Aktivitas Ekstrakurikuler Agama (Rohani)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani sesuai jadwal.	✓				
2	Saya hadir tepat waktu pada setiap kegiatan Rohani.	✓				
3	Saya jarang mengikuti kegiatan Rohani.				✓	
4	Saya mematuhi seluruh tata tertib kegiatan Rohani.	✓				
5	Kegiatan Rohani membuat saya lebih disiplin.	✓				
6	Rajin beribadah setelah mengikuti Rohani.	✓				
7	Saya aktif mengikuti diskusi yang dilaksanakan dalam kegiatan Rohani.		✓			
8	Saya sering bertanya apabila belum memahami materi.		✓			
9	Saya ikut berpartisipasi dalam seluruh kegiatan keagamaan sekolah.		✓			

10	Saya membantu teman ketika ada kegiatan Rohani.		✓			
11	Saya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas sekolah.	✓				
12	Kegiatan Rohani meningkatkan semangat saya belajar PAI.	✓				
13	Materi yang disampaikan pembina mudah saya pahami.	✓				
14	Materi Rohani menambah wawasan agama saya.	✓				
15	Saya menerapkan materi yang saya peroleh dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
16	Kegiatan Rohani menambah pengetahuan agama saya.	✓				
17	Kegiatan Rohani membentuk akhlak saya menjadi lebih baik.	✓				
18	Saya lebih menghormati guru dan teman setelah aktif di Rohani.	✓				
19	Saya merasa kegiatan Rohani bermanfaat bagi kehidupan saya.	✓				
20	Saya merasa kegiatan Rohani membantu meningkatkan prestasi belajar saya.	✓				

B. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya berusaha memperoleh nilai terbaik pada mata pelajaran PAI.	✓				
2	Saya selalu belajar sebelum pelajaran PAI dimulai.		✓			
3	Saya selalu mengerjakan tugas PAI tepat waktu.	✓				
4	Saya mengulang kembali materi PAI di rumah.		✓			
5	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PAI.	✓				
6	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI.	✓				
7	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang materi PAI.	✓				
8	Saya mencari referensi tambahan mengenai materi PAI.		✓			
9	Saya menyadari pentingnya PAI bagi kehidupan saya.	✓				
10	Saya belajar PAI untuk mencapai cita-cita saya.		✓			
11	Saya merasa senang apabila mendapat pujian dari guru PAI.		✓			

12	Saya bangga apabila memperoleh nilai PAI yang baik.	✓				
13	Saya antusias mengikuti diskusi pada pelajaran PAI.		✓			
14	Saya aktif menjawab pertanyaan guru PAI.		✓			
15	Saya merasa nyaman mengikuti pelajaran PAI.	✓				
16	Lingkungan kelas mendukung saya belajar PAI.	✓				
17	Saya belajar PAI secara mandiri di rumah.		✓			
18	Saya membaca kembali materi PAI di luar jam sekolah.		✓			
19	Saya terus berusaha meningkatkan prestasi pada mata pelajaran PAI.	✓				
20	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan belajar PAI.	✓				

Lampiran 11. Lembar Jawaban Angket Siswa

Lampiran 12. Hasil uji validitas Anget

Rekapitulasi Uji Validitas Item Pernyataan Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,591	0,444	Valid
2.	0,652	0,444	Valid
3.	0,530	0,444	Valid
4.	0,728	0,444	Valid
5.	0,870	0,444	Valid
6.	0,897	0,444	Valid
7.	0,816	0,444	Valid
8.	0,768	0,444	Valid
9.	0,467	0,444	Valid
10.	0,770	0,444	Valid
11.	0,730	0,444	Valid
12.	0,575	0,444	Valid
13.	0,816	0,444	valid
14.	0,732	0,444	Valid
15.	0,732	0,444	Valid
16.	0,501	0,444	Valid
17.	0,524	0,444	Valid

18	0,699	0,444	Valid
19	0,631	0,444	Valid
20	0,598	0,444	Valid

Sumber**:** Hasil Olahan Data mengguakan SPSS Versi.26.Tahun 2026

Berdasarkan hasil perhitungan Validitas butir soal pernyataan angket pengaruh aktivitas ekstrakulikuler forum annisa yang di uji cobakan, terdapat 20 butir pernyataan yang di uji cobakan dengan 20 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Rekapitulasi Uji Validitas Item Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0, 629	0,444	Valid
2.	0,487	0,444	Valid
3.	0,565	0,444	Valid
4.	0,498	0,444	Valid
5.	0,707	0,444	Valid
6.	0,702	0,444	Valid
7.	0,845	0,444	Valid
8.	0,555	0,444	Valid
9.	0,678	0,444	Valid
10.	0,454	0,444	Valid
11.	0,569	0,444	Valid

12.	0,689	0,444	Valid
13.	0,645	0,444	valid
14.	0,486	0,444	Valid
15.	0,565	0,444	Valid
16.	0,455	0,444	Valid
17.	0,760	0,444	Valid
18	0,466	0,444	Valid
19	0,726	0,444	Valid
20	0,518	0,444	Valid

Sumber**:** Hasil Olahan Data mengguakan SPSS Versi.26.Tahun 2026

Berdasarkan hasil perhitungan Validitas butir pernyataan angket motivasi belajar siswi yang di uji cobakan, terdapat 20 butir pernyataan yang di uji cobakan dengan 20 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas Kegiatan Ekstrakurikuler

Forum Annisa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,938	20

(Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS Vers.26, Tahun 2026)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahuai nilai Cronbach Alpa (α) sebesar 0,938 > 0,7. Dapat disimpulkan bahwa angket kegiatan ekstrakurikuler forum annisa memiliki butir soal pernyataan yang reliabel.

Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,798	20

(Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS Vers.26, Tahun 2026)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahuai nilai Cronbach Alpha (α) sebesar 0,798 > 0,7. Dapat disimpulkan bahwa angket perubahan perilaku siswi memiliki butir soal pernyataan yang reliabel.

Lampiran 14. Skor Perolahan Angket Siswa

1. Skor Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa

Skor Angket Kegiatan Ekstarakurikuler Forum Annisa

No	Nama Siswi	∑X	No	Nama Siswi	∑X
1	Anna Altaufunnisa	96	33	Ramona Yolanda	79
2	Gelsa silvia Riza	93	34	Olivia syafitri	90
3	oktiva tri A-sahra	93	35	may yatulhusna	87
4	Cahaya	74	36	Latipah	86
5	Nadwa cantika putri	90	37	Natasya Miftahul Azzahra	72
6	Embun Sahura	92	38	Hanifa Aziza Aulia	68
7	sofa elsa alzena	77	39	Debi khairani	87
8	Jili Riskia Tunisa	90	40	Nurrahman aini irvin	77
9	Syaifa amina febri	82	41	Velisi Febria	80
10	Marini Anggela putri	74	42	suci ramadhani	82
11	marwah putri ananda	82	43	Siva Rerggina putri	90
12	Dira Al farisya	86	44	Dera Rahayu	82
13	Hichellita alviera	78	45	Najwa Putrian	88
14	Anisa faizatul	79	46	Ayshifa Dinasya	82

15	Adelia kamla	88	47	Selvi Andini	78
16	nazila tul soleha	79	48	Aisyah rahmadia dwi putri	78
17	suci ramadhani	78	49	Mifta Hurrahman	77
18	siti rohana	83	50	Nuriski Yeni savitri	70
19	Reza andespa	87	51	Nafisya Andini	76
20	Roza	87	52	Dewi difa lestari	79
21	Ananda yulia	79	53	Hufairah Hilma Nadiva	72
22	Sri mutiara sari	78	54	Siti sahira .H	84
23	Husna Zakia	79	55	Rama Ayu Wulandari	75
24	Nur Aini Afifah	91	56	Alfatihah	85
25	Lidya salsa efendi	80	57	cahaya kamilah	88
26	Pritami okta Risha	88	58	fauziah	77
27	Zahira Khalisa	79	59	Latifa yuti rahri	76
28	Arfi Aulia putri	72	60	Elza Dilffia	91
29	Rezi	85	61	sesi andriyani	81
30	Milda handayani	93	62	Taqia mafaza ramadhani	84
31	Rahni Hayatul putri	84	63	zulfia najma sakira	86

32	Tasqiyah fitri wulandari	96	64	khanza haidan ashari	91

(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan Microsoft Excel)

Deskripsi Kegiatan Ekstarakurikuler ForumAnnisa di SMA N 2 Pasaman Barat

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
Kegiatan forum annisa	64	68	96	82.66	6.655
Valid N (Listwise)	64				

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan SPPS Vers.26, Tahun 2026)

Berdasarkan tabel, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 64 responden skor minumum 68, maximum 96, Mean 82.66 standar deviasi 6.655. Dari hasil output di atas selanjutnya dikategorikan atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Sehingga berdasarkan data di atas maka diperoleh tabel 4.7 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Kategori Kegiatan Ekstrakurikuler Forum Annisa di SMA N 2 Pasaman Barat

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80-100	38	59,38 %	Tinggi
70-79	25	39,06 %	Sedang
60-69	1	1,56 %	Rendah

Total	64	-	-

2. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa

Skor Angket Motivasi Belajar

No	Nama Siswi	∑X	No	Nama Siswi	∑X
1	Anna Altaufunnisa	100	33	Ramona Yolanda	73
2	Gelsa silvia Riza	92	34	Olivia syafitri	92
3	oktiva tri A-sahra	91	35	Mayyatulhusna	84
4	Cahaya	84	36	Latipah	91
5	Nadwa cantika putri	95	37	Natasya Miftahul Azzahra	75
6	Embun Sahura	96	38	Hanifa Aziza Aulia	76
7	sofa elsa alzena	89	39	Debi khairani	80
8	Jili Riskia Tunisa	97	40	Nurrahman aini irvin	73
9	Syaifa amina febri	88	41	Velisi Febria	80
10	Marini Anggela putri	73	42	suci ramadhani	85
11	marwah putri ananda	81	43	Siva Rerggina putri	85
12	Dira Al farisya	93	44	Dera Rahayu	81
13	Hichellita alviera	83	45	Najwa Putrian	87
14	Anisa faizatul	81	46	Ayshifa Dinasya	84
15	Adelia kamla	91	47	Selvi Andini	86

16	nazila tul soleha	89	48	Aisyah rahmadia dwi putri	89
17	suci ramadhani	81	49	Mifta Hurrahman	78
18	siti rohana	90	50	Nuriski Yeni savitri	69
19	Reza andespa	76	51	Nafisya Andini	70
20	Roza	80	52	Dewi difa lestari	84
21	Ananda yulia	80	53	Hufairah Hilma Nadiva	71
22	Sri mutiara sari	81	54	Siti sahira .H	80
23	Husna Zakia	94	55	Rama Ayu Wulandari	83
24	Nur Aini Afifah	87	56	Alfatihah	78
25	Lidya salsa efendi	84	57	cahaya kamilah	77
26	Pritami okta Risha	81	58	fauziah	80
27	Zahira Khalisa	84	59	Latifa yuti rahri	86
28	Arfi Aulia putri	66	60	Elza Dilffia	67
29	Rezi	80	61	sesi andriyani	82
30	Milda handayani	91	62	Taqia mafaza ramadhani	89
31	Rahni Hayatul putri	78	63	zulfia najma sakira	91
32	Tasqiyah fitri wulandari	96	64	khanza haidan ashari	69

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan Microsoft Excel)

Deskripsi Perubahan perilaku siswi di MTsN 4 Pasaman Barat

Descriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
Kegiatan forum annisa	64	66	100	83.23	7.827
Valid N (Listwise)	64				

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan SPPS Vers.26, Tahun 2026)

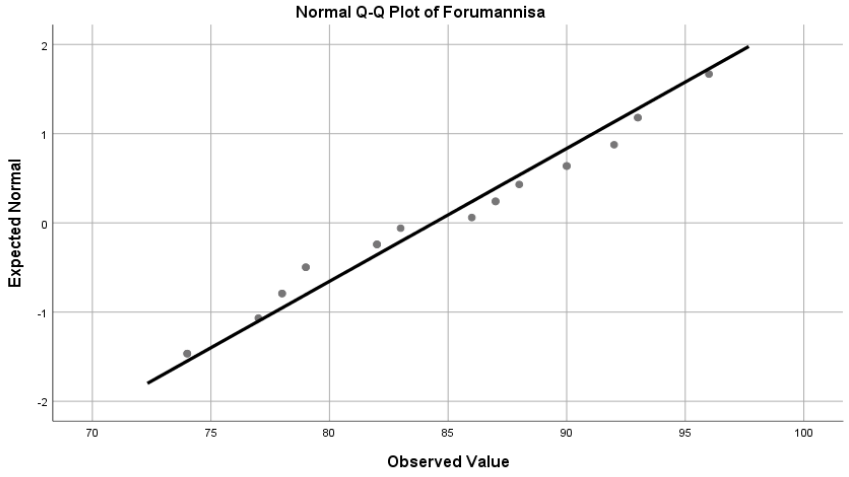
Lampiran 15. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

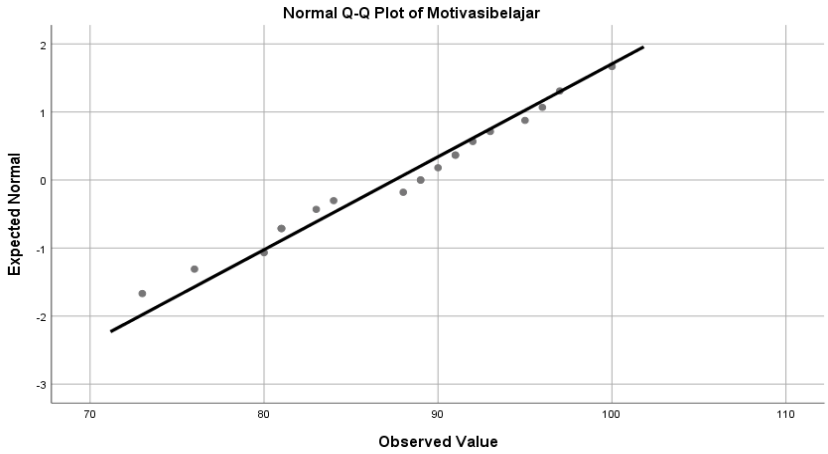
Data Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Forum Annisa	.139	64	.200*	.951	64	.388
Motivasi Belajar	.131	64	.200*	.970	64	.747
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Hasil uji normalitas pada tabel 4.11 di ketahuai nilai sig kegiatan ekstrakurikuler forum annisa 0,200>0,05 dan nilai sig perubahan perilaku siswi 0,200>0,05 menunjukan bahwa data berdistribusi normal.



Q.Plot Kegiatan Forum Annisa



2. Uji Linearitas

Data Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Forum annisa Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	1732.297	27	64.159	2.183	.015
		Linearity	746.180	1	746.180	25.386	.000
		Deviation from Linearity	986.117	26	37.928	1.290	.236
	Within Groups		1058.140	36	29.393		
	Total		2790.438	63			

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukan taraf sig. Deviation *From Linearity* 0,236> 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler forum annisa dan motivasi belajar siswi memiliki hubungan yang linear secara signifikan.

Lapiran 16. Hasil Analsis Data Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Korelasi Person Product Moment

Correlations			
		Forum annisa	Motivasi belajar
Forum annisa	Pearson Correlation	1	.517**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Motivasi belajar	Pearson Correlation	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.354	10.272		3.345	.001
	Forum annisa	.589	.124	.517	4.757	.000
a. Dependent Variable: Motivasi belajar						

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.964	7.956		5.652	.000
	Forum annisa	.454	.095	.517	4.757	.000
a. Dependent Variable:Motivasibelajar						

4. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517[a]	.267	.256	6.544
a. Predictors: (Constant), Forumannisa				
b. Dependent Variable: Motivasi belajar				

Lampiran 17. Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Selfyo Kejora

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Aur,

04-04-2004

Jenis Kelaminan : Perempuan

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Anak Dari : Boni Parera (Ayah)
Nelfida (Ibu)

Alamat : Sungai Aur

Email : selfyokejora@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

SDN (2010-2016)	:	SDN 02 PASAMAN BARAT
SMP (2016-2019)	:	SMPN 1 PASAMAN BARAT
MAN (2019-2022)	:	SMA N 2 PASAMAN BARAT
Perguruan Tinggi	:	UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (UIN SMDD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam